

**PENINGKATAN PEMAHAMAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM SUB POKOK BAHASAN HUKUM BACAAN  
*ALIF LAM QOMARIAH* DAN *ALIF LAM SYAMSIAH*  
KELAS V SDIT BINA ANAK BANGSA  
KOTA PALU**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama  
Palu*

**Oleh:**

**AMALIA  
NIM. 18.1.04.0070**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU  
TAHUN 2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sub Pokok Bahasan Hukum Bacaan *Alif Lam Qomariah* Dan *Alif Lam Syamsiah* Kelas V Sdit Bina Anak Bangsa Kota Palu” benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 14 September 2022 M  
17 Safar 1443 H

Penulis



AMALIA

NIM : 18.1.04.0070

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

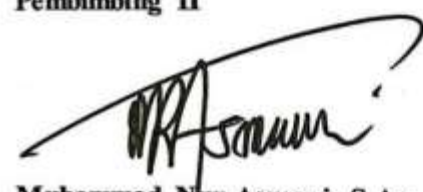
Skripsi yang berjudul “Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sub Pokok Bahasan Hukum Bacaan *Alif Lam Qomariah* Dan *Alif Lam Syamsiah* Kelas V Sdit Bina Anak Bangsa Kota Palu” oleh Amalia NIM. 18.1.04.0070 Mahasiswa Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 14 September 2022 M  
17 Safar 1443 H

**Pembimbing I**

  
Drs. H. Moh Arfan Hakim, M.Pd.I  
NIP. 19640814199203 1 003

**Pembimbing II**

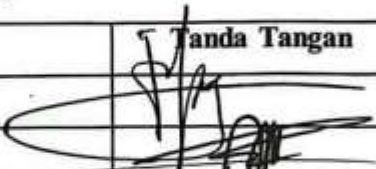



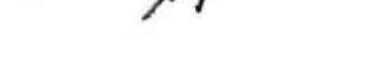
  
Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19720104200312 1 001

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara Amalia NIM. 18.1.04.0070 dengan judul “Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sub Pokok Bahasan Hukum Bacaan *Alif Lam Qomariah* Dan *Alif Lam Syamsiah* Kelas V Sdit Bina Anak Bangsa Kota Palu” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, pada tanggal 19 September 2022 M yang bertepatan dengan tanggal 22 *Safar* 1444 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria kepenulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dengan beberapa perbaikan.

Palu, 14 September 2022 M  
17 Safar 1443 H

### DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Fikri Hamdani, M.Hum	
Penguji 1	Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd	
Penguji 2	Titin Fatimah, S.Pd.I., M.Pd.I	
Pembimbing 1	Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.i	
Pembimbing 2	Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I	

Mengetahui

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Saepul Mashuri, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19731231 200501 1 070

Ketua Jurusan  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. A. Ardiansyah, M.Pd  
NIP. 19780202 2009 121 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini, Penulis mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, perhatian dan pengarahan. Maka penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua Penulis yaitu Bapak Mahmud dan Ibu Elya yang telah mendoakan, memberikan motivasi, dan mendidik penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini. Semoga Allah membalas semua ketulusan dan melimpahkan rahmat-Nya dan di tempat di sisi-Nya Aamiin.
2. Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah memberi kebijakan kepada penulis.
3. Bapak Prof. Dr. H. Askar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan yang telah bersedia mengarahkan penulis sampai pada menyelesaikan studi.
4. Bapak Suharnis, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah serta Sekertaris Bapak Fikri Hamdani yang telah banyak mengorbankan waktu dan pikiran dalam mengarahkan dan memudahkan perencanaan awal hingga akhir penulisan pada skripsi ini.

5. Bapak Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Bapak Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing Penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Seluruh dosen terutama Bapak dan Ibu dosen PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.
7. Seluruh staf akademik dan umum Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
8. Rifai Dongko, M.M. selaku kepala perpustakaan yang mengizinkan penulis mencari referensi terkait judul skripsi, dan juga Perpustakaan Daerah yang telah menyediakan referensi yang penulis butuhkan.
9. Teman-teman seperjuangan dan senasib program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan dukungan pada penulis.
10. Rekan-rekan penulis, terutama April, Fatimah, dan Haerunnisa yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan turut membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini
11. Para informan khususnya kepada kepala sekolah, Guru kelas V dan peserta didik yang telah bersedia menerima dan mengarahkan penulis untuk melakukan penelitian di SDIT Bina Anak Bangsa.

12. Dan terakhir terima kasih untuk suami tercinta serta kedua putra saya yang selalu ada untuk mendukung baik secara finansial dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, kepada semua pihak yang namanya tidak sempat termuat dalam pengantar ini, Penulis mohon maaf serta terima kasih atas bantuan, motivasi dan kerjasamanya. Penulis senantiasa mendoakan semoga segala yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah swt.

Palu, 03 Maret 2024 M  
22 Sya'ban 1445 H

Penulis

**Amalia**  
**NIM. 18.1.04.0070**

12. Dan terakhir terima kasih untuk suami tercinta serta kedua putra saya yang selalu ada untuk mendukung baik secara finansial dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, kepada semua pihak yang namanya tidak sempat termuat dalam pengantar ini, Penulis mohon maaf serta terima kasih atas bantuan, motivasi dan kerjasamanya. Penulis senantiasa mendoakan semoga segala yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah swt.

Palu, 14 September 2022 M  
17 Safar 1443 H

Penulis



Amalia  
NIM. 18.1.04.0070



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
E. Penegasan Istilah.....	5
F. Garis-Garis Besar Isi.....	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>15</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	15
B. Pendidikan Agama Islam.....	17
1. Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	21
2. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	22
3. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	23
C. Hukum Bacaan Al-Qur'an.....	25
D. Kerangka Pemikiran.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Pendekatan dan Desain Penelitian .....	29
B. lokasi penelitian .....	30
C. Kehadiran Peneliti.....	30

D. Data dan Sumber Data .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	33
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Gambaran Umum SDIT Bina Anak Bangsa .....	36
B. Pembelajaran Hukum Bacaan <i>Alif Lam Qomariah</i> dan <i>Alif Lam Syamsiah</i> Kelas V SDIT Bina Anak Bangsa.....	44
C. Peningkatan Pemahaman Hukum Bacaan <i>Alif Lam Qomariah</i> dan <i>Alif Lam Syamsiah</i> Kelas V SDIT Bina Anak Bangsa.....	54
<b>BAB V KESIMPULAN</b>	
A. Kesimpulan.....	58
B. Implikasi Penelitian .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 4.1 Data Guru dan Pegawai SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu .	40
Tabel 4.2 Data Peserta Didik SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu .....	41
Tabel 4.3 Luas Tanah Lokasi SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu .....	42
Tabel 4.4 Ruang Kelas SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu.....	42
Tabel 4.5 Perlengkapan Kelas SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu.....	43
Tabel 4.6 Hasil Penelitian.....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Penetapan Pembimbing skripsi mahasiswa
- Lampiran 2 : Buku konsultasi bimbingan skripsi
- Lampiran 3 : Undangan untuk menghadiri imbingan proposal skripsi
- Lampiran 4 : Kartu seminar proposal skripsi
- Lampiran 5 : Berita acara seminar proposal skripsi
- Lampiran 6 : Surat Izin penelitian untuk menyusun skripsi
- Lampiran 7 : Surat balasan penyelesaian penelitian
- Lampiran 8 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 9 : Transkrip wawancara
- Lampiran 10 : Daftar Informan
- Lampiran 11 : RPP Penelitian
- Lampiran 12 : Hasil Pretest
- Lampiran 13 : Dokumentasi penelitian
- Lampiran 14 : Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Nama Penulis** : Amalia  
**NIM** : 18.1.04.0070  
**Judul Skripsi** : **Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sub Pokok Bahasan Hukum Bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah* Kelas V di SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu**

---

Skripsi Ini Membahas Tentang Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sub Pokok Bahasan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah*. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan pemahaman pada mata pelajaran pendidikan agama Islam sub pokok bahasan hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah* kelas V SDIT Bina Anak Bangsa?, (2) Bagaimana hasil peningkatan pemahaman pembelajaran pendidikan agama Islam sub pokok bahasan hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah* kelas V SDIT Bina Anak Bangsa?.

Jenis metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: peningkatan pemahaman mata pelajaran pendidikan agama Islam sub pokok bahasan hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah* kelas V SDIT Bina Anak Bangsa dilakukan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan berisi membuat rencana pembelajaran PAI, membuat lembar *pre test* siswa, mempersiapkan media yang akan digunakan. Pelaksanaan berisi kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup. Tahap observasi berisi tentang perbandingan *pre test* sebelum dan sesudah dilakukannya upaya peningkatan pemahaman tentang materi hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah*.

**Kata kunci:** Peningkatan Pemahaman, Pendidikan Agama Islam, sub pokok bahasan, dan hukum bacaan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### *A. Latar Belakang Masalah*

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan seseorang. Pendidikanlah yang menentukan dan menuntun masa depan juga arah hidup seseorang. Walaupun tidak semua orang berpendapat seperti itu, namun pendidikan tetaplah menjadi kebutuhan nomor satu. Bakat dan keahlian seseorang dapat terbentuk dan terasa melalui pendidikan. Pendidikan pada umumnya dijadikan tolak ukur kualitas setiap orang.<sup>1</sup>

Mata pelajaran agama Islam memiliki peranan penting dalam prosesnya terbentuk sosok pribadi yang utuh dengan kepribadiannya. Hal ini sesuai dengan inti dari pendidikan dasar 1945 yaitu membangun manusia baik fisik maupun mental. Secara mental manusia Indonesia diharapkan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berdisiplin tinggi, kreatif dan berpikir kritis terhadap lingkungan sekitarnya dan dalam Undang-Undang RI. No. 20 tahun 2003 BAB II pasal 3 yang berbunyi “Pendidikan manusia bertujuan untuk berkembangnya potensi pendidikan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.”<sup>2</sup>

Dalam Islam belajar merupakan sebuah kewajiban sebagaimana Allah telah menerangkan tentang keutamaan orang-orang yang berpendidikan, bahwa Allah SWT mengangkat derajat dan memuliakan orang-orang yang beriman dan berilmu. Kewajiban menuntut ilmu dapat dilaksanakan di sekolah, madrasah, TPQ, belajar

---

<sup>1</sup> Sukardjo, *Landasan Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal 14.

<sup>2</sup> UU RI No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3.

sendiri maupun berkelompok. Allah sangat mencintai orang-orang yang berilmu, sehingga orang-orang yang berilmu didasarkan atas iman, akan diangkat derajatnya oleh Allah SWT. Sebagaimana dijelaskan dalam Hadist (HR. Ibnu Majah)

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya:

“Menuntut ilmu itu wajaib bagi setiap muslim” (HR. Ibnu Majah no. 224).<sup>3</sup>

Pembelajaran agama Islam di madrasah ibtidaiyah merupakan mata pelajaran yang mencakup materi yang cukup luas. Guru sebagai tumpuan terciptanya pendidikan yang bermutu harus selalu mengembangkan kemampuan dan profesional. Guru diharuskan menyelesaikan target kriteria ketuntasan minimum (KKM), sehingga perlu perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di SDIT Bina Anak Bangsa menunjukkan bahwa pemahaman siswa pada mata pelajaran agama Islam tentang *Alif Lam Qomariah* dan *Alif La, Syamsiah* masih rendah dibuktikan dari nilai ulangan harian siswa dan diperkuat dengan hasil *pre test* peneliti, yaitu dari 100% hanya 60% yang dapat memahami tentang pembahasan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif La, Syamsiah*. Hal ini disebabkan kreatifitas guru saat proses pembelajaran masih rendah menyebabkan siswa malas, siswa kurang antusias terhadap pembelajaran, banyak siswa yang ramai, bergurau dengan siswa yang lain, ada juga yang asik bermain. Sehingga pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan masih sangat rendah.

Oleh karena itu perlu adanya usaha lain agar bagaimana mata pelajaran agama Islam menjadi lebih berbobot dan dipahami selain dapat menimbulkan perubahan

---

<sup>3</sup> Sunan Ibnu Majah “*H.R Ibnu Majah*” (jilid: 183, no. 224)

yang signifikan terhadap nilai-nilai keislaman juga dapat meningkatkan hasil belajar yang diperoleh setelah memahami pelajaran.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan pemahaman pada mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa sub pokok bahasan hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif La, Syamsiah* kelas V SDIT Bina Anak Bangsa?
2. Bagaimana bentuk peningkatan pemahaman pembelajaran pendidikan agama Islam sub pokok bahasan hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif La, Syamsiah* kelas V SDIT Bina Anak Bangsa?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apa saja upaya guru untuk meningkatkan pembelajaran agama Islam materi hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif La, Syamsiah* kelas V SDIT Bina Anak Bangsa.
2. Mengetahui peningkatan pemahaman mata pelajaran agama Islam materi hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif La, Syamsiah* kelas V SDIT Bina Anak Bangsa.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang materi hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif La, Syamsiah*.



- b. Menambah referensi guru tentang strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Dapat menambah pengalaman guru agama Islam tentang strategi yang dapat meningkatkan minat belajar siswa tentang materi hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif La, Syamsiah*.

### b. Bagi Peserta Didik

Dapat membuat peserta didik menjadi tidak merasa bosan, ikut berpartisipasi dan bisa mengamalkan pembelajaran agama Islam tentang hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif La, Syamsiah*.

### c. Bagi Sekolah

Sekolah menjadi punya acuan dan bahan referensi tentang metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa tentang hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif La, Syamsiah*.

### d. Bagi Penulis

Sebagai referensi dan salah satu langkah awal sebagai sarana pengembangan diri tentang strategi yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran agama Islam materi hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif La, Syamsiah*.

## ***E. Penegasan Istilah***

Agar mudah untuk memahami judul skripsi ini, maka penulis dapat mengemukakan beberapa pengertian tentang istilah atau kata yang digunakan dalam skripsi ini. Hal ini untuk memberikan kejelasan maksud dari judul skripsi yaitu “Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tentang Hukum Bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif La, Syamsiah* Kelas V SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu”.

### **1. Peningkatan Pemahaman**

#### **a. Pengertian Peningkatan Pemahaman**

Secara bahasa peningatan adalah proses, cara, perbuatan (usaha, kegiatan, dan sebagainya). Sedangkan pemahaman adalah adalah proses, cara, perbuatan memahami, dan memahamkan.<sup>4</sup> Menurut Nana Sudjana pemahaman adalah hasil belajar, misalnya siswa dapat menjelaskan dengan kalimatnya sendiri atas apa yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan dari kasus lain.<sup>5</sup> Sedangkan menurut Benjamin S. Bloom pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Sementara definisi pemahaman menurut Anas Sudjino adalah kemampuan seseorang untuk mengerti, mengetahui, atau memahami sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Siswa dapat dikatakan paham jika siswa tersebut mampu memberikan penjelasan atau uraian yang lebih rinci dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman

---

<sup>4</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka. 1989), hal 50.

<sup>5</sup> Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hal 24.

merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.<sup>6</sup>

b. Tingkatan-tingkatan Pemahaman

Tingkat pemahaman adalah seberapa mampukah seseorang dalam menguasai dan membangun makna dari pikirannya serta seberapa mampukah seseorang tersebut menggunakan apa yang dikuasainya dalam keadaan lain. Pemahaman merupakan salah satu patokan kompetensi yang dicapai setelah siswa melakukan kegiatan belajar. Dalam proses pembelajaran, setiap individu siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami apa yang dia pelajari. Ada yang mampu memahami materi secara menyeluruh adapula yang sama sekali tidak dapat mengambil makna dari apa yang telah dia pelajari, sehingga yang dicapai hanya sebatas mengetahui. Untuk itulah terdapat tingkatan-tingkatan dalam memahami.

Menurut Daryanto bahwa kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi dapat dijabarkan dalam tiga tingkatan yaitu:

1. Menerjemahkan (*translation*)

Menerjemahkan bisa diartikan sebagai pengalihan arti dari bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain. Dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya. Contohnya dalam menerjemahkan Bhineka Tunggal Ika menjadi berbeda-beda tapi tetap satu.

2. Menafsirkan (*interpretation*)

Kemampuan ini lebih luas daripada menerjemahkan, ini adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat

---

<sup>6</sup> Anas Sudjino, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal 50.

dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan yang diperoleh berikutnya, menghubungkan antara grafik dengan kondisi yang dijabarkan sebenarnya, serta membedakan yang pokok dan yang tidak pokok dalam pembahasan.

### 3. Mengekstrapolasi (*extrapolation*)

Ekstrapolasi menurut kemampuan intelektual yang lebih tinggi karena seseorang dituntut untuk bisa melihat sesuatu dibalik yang tertulis. Membuat ramalan tentang konsekuensi atau memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.<sup>7</sup>

#### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Pencapaian terhadap Tujuan Instruksional Khusus (TIK) merupakan tolak ukur awal dari keberhasilan suatu pembelajaran. Secara prosedural, siswa dapat dikatakan berhasil dalam belajar ketika mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan, baik melalui tes-tes yang diberikan guru secara langsung dengan tanya jawab atau melalui tes sumatif dan tes formatif yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dengan baik. Kategori baik ini dilihat dengan tingkat ketercapaian KKM. Untuk itu pasti terdapat hal-hal yang melatar belakangi keberhasilan siswa belajar.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman sekaligus keberhasilan belajar siswa ditinjau dari segi kemampuan pendidikan adalah sebagai berikut:

#### 1. Tujuan

Tujuan adalah pedoman sekaligus sebagai sarana yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Perumusan tujuan akan mempengaruhi kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh guru sekaligus mempengaruhi

---

<sup>7</sup> Zuchdi dan Darmiati, *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hal 24.

kegiatan belajar siswa. Dalam hal ini tujuan yang dimaksud adalah pembuatan.<sup>8</sup>

## 2. Guru

Guru adalah tenaga pendidikan yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan pada siswa di sekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Di dalam satu kelas, siswa satu berbeda dengan lainnya. Untuk itu setiap individu berbeda tingkat keberhasilan belajarnya. Dalam keadaan yang demikian itu seorang guru dituntut untuk memberikan suatu pendekatan atau belajar yang sesuai dengan keadaan siswa akan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

## 3. Siswa

Siswa adalah orang yang dengan sengaja datang ke sekolah untuk belajar bersama guru dan teman sebayanya. Mereka memiliki latar belakang yang berbeda, bakat, minat, dan potensi yang berbeda pula. Sehingga dalam satu kelas pasti terdiri dari siswa yang bervariasi karakteristik dan kepribadiannya. Hal ini berakibat pada berbeda pula cara penyerapan materi atas tingkat pemahaman setiap siswa. Dengan demikian dapat diketahui bahwa siswa adalah unsur manusiawi yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar sekaligus hasil belajar atas pemahaman siswa.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Ivor K. Davies dan Sudarsono Sudirdjo, *Pengelolaan Belajar*, (Jakarta: CV. Rajawali Press, 1991), hal 96.

<sup>9</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), hal 126.

#### 4. Kegiatan pengajaran

Kegiatan pengajaran adalah proses terjadinya informasi antara guru dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pengajaran inimerujuk pada proses pembelajaran yang diciptakan guru dan sangat dipengaruhi oleh bagaimana keterampilan guru dalam mengolah kelas. Komponen-komponen tersebut meliputi: pemilihan strategi pembelajaran, penggunaan media, dan sumber belajar, pengajaran guru, sarana prasarana pendukung. Kesemuanya itu akan sangat membentuk kualitas belajar siswa. Dimana hal-hal tersebut jika dipilih dan digunakan secara tepat, maka akan menciptakan suasana belajar yang PAKEMI (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif Menyenangkan dan Inovatif).

#### 5. Suasana evaluasi

Keadaan kelas yang tenang, aman, dan disiplin juga berpengaruh terhadap tingkat pemahaman siswa pada materi (soal) ujian yang sedang mereka kerjakan. Hal itu terkait dengan konsentrasi dan kenyamanan siswa. Mempengaruhi bagaimana siswa memahami soal berarti pula mempengaruhi jawaban yang diberikan siswa. Jika hasil belajar siswa tinggi, maka tingkat keberhasilan proses belajar mengajar akan tinggi pula.

#### 6. Bahan dan alat evaluasi

Bahan dan alat evaluasi adalah salah satu komponen yang terdapat dalam kurikulum yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa. Alat evaluasi memiliki cara-cara dalam menyajikan bahan evaluasi, misalnya dengan memberikan butir soal bentuk benar salah (*true-false*), pilihan

ganda (*multiple-choice*), menjodohkan (*matching*), melengkapi (*completation*) dan *essay*. Dalam penggunaannya, guru tidak harus memilih salah satu evaluasi tetapi bisa menggunakan lebih dari satu alat evaluasi.

## 2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah salah satu mata pelajaran pokok pada setiap lembaga pendidikan khususnya sekolah dasar. Sebab pendidikan agama merupakan langkah awal untuk menjadikan generasi yang Islami. Pendidikan agama Islam mempunyai karakteristik khusus, dimana karakteristik khusus itulah yang membedakannya dari yang lain. Karakteristik tersebut meliputi beberapa hal antara lain prinsip atau dasar filosofi bangunan pemikiran pendidikan Islam. Isi atau materi, pandangan mengenai sumber ilmu dan tujuannya.<sup>10</sup>

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh orang dewasa untuk membuat siswa memahami, mengimani, dan mengamalkan ajaran agama Islam, bertaqwa dan berakhlak mulia. Melalui proses bimbingan, pelatihan, arahan, dan pengalaman belajar. Tujuan pendidikan agama Islam lebih luas dari ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik, tetapi juga meliputi ranah kognitif dan performance. Kognitif berhubungan dengan motivasi atau dorongan dari dalam atau disebut niat sebagai titik tolak peserta didik untuk melakukan sesuatu. Sedangkan performance adalah kualitas atau kinerja yang dilakukan seseorang.<sup>11</sup>

Pendidikan agama Islam di sekolah dasar merupakan sub sistem pendidikan nasional. Pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam pendidikan formal atau di

---

<sup>10</sup> Ramayullis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hal 21

<sup>11</sup> *Ibid...*

sekolah mempunyai dasar-dasar yang kuat dan ini dapat ditinjau dari beberapa segi, yaitu

Pertama Dasar Yuridis, yaitu dasar pelaksanaan pendidikan Islam yang berasal dari peraturan perundang-undangan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat dijadikan pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama di sekolah-sekolah ataupun lembaga pendidikan formal di Indonesia. Adapun dasar yuridis dibagi menjadi tiga yaitu dasar ideal dasar dari falsafah negara tentang sila pertama pancasila, dasar operasional, dari UUD 1945, dan dasar struktural atau konstitusial adalah dasar yang secara langsung mengatur pelaksanaan pendidikan agama di sekolah-sekolah yang ada di Indonesia.

Kedua Dasar religius, adalah dasar yang bersumber dari ajaran agama Islam. Menurut ajaran agama Islam pendidikan agama adalah perintah tuhan yang merupakan perwujudan ibadah kepadanya.

Ketiga Dasar psikologis, adalah dasar yang berhubungan dengan aspek kejiwaan kehidupan individu ataupun masyarakat.

Dengan demikian, tiga dasar itulah yang menjadi landasan keberadaan pendidikan agama Islam dibutuhkan disetiap jenjang pendidikan.

### **3. Hukum Bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah***

Saat mempelajari ilmu *tajwid*, maka umat muslim akan menjumpai pembahasan terkait hukum bacaan *Alif Lam*. Pada pembahasan tersebutlah kita juga akan menjumpai hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah*.

Secara umum, hukum *Alif Lam* dalam ilmu *tajwid* atau cara membaca *Al-Qur'an* yang baik terbagi menjadi dua jenis yang telah disebutkan tadi, yakni terdiri dari *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah*.



a. Pengertian *Alif Lam Qomariah*

*Al-Qomariah* menurut bahasa ialah bulan. Apabila *alif* (ا) dan *Lam* (ل) bertemu dengan salah satu huruf *Qomariah* maka disebut *Alif Lam Qomariah*. Cara membacanya harus jelas dan terang.<sup>12</sup>

Huruf-huruf *Qomariah* ada empat belas:

ي ء ه و م ك ق ف غ ع خ ح ج ب

Contohnya:

- Pada surah Al-Baqarah ayat 231 الْكِتَابِ terdapat hukum karena *Alif Lam Qomariah* bertemu huruf ك
- Pada surah Al-Baqarah ayat 231 الْحِكْمَةِ terdapat hukum karena *Alif Lam Qomariah* bertemu huruf ح
- Pada surah Al-Baqarah ayat 232 بِالْمَعْرُوفِ terdapat hukum karena *Alif Lam Qomariah* bertemu huruf م
- Pada surah Al-Baqarah ayat 232 بِنُورٍ terdapat hukum karena *Alif Lam Qomariah* bertemu huruf ي
- Pada surah Al-Baqarah ayat 233 الْوَالِدَاتُ terdapat hukum karena *Alif Lam Qomariah* bertemu huruf و
- Pada surah Al-Baqarah ayat 233 الْمَوْلُودِ terdapat hukum karena *Alif Lam Qomariah* bertemu huruf م
- Pada surah Al-Baqarah ayat 233 الْوَارِثِ terdapat hukum karena *Alif Lam Qomariah* bertemu huruf و
- Pada surah Al-Baqarah ayat 231 النَّسَاءِ terdapat hukum karena *Alif Lam Qomariah* bertemu huruf ء

<sup>12</sup> Ma'sum Al Abror, *Belajar Praktis Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Pustaka Ainun 2010), hal 38.

- Pada surah Al-Baqarah ayat 236 **الْمُوسِعِ** terdapat hukum karena *Alif Lam Qomariah* bertemu huruf **م**
- Pada surah Al-Baqarah ayat 236 **الْمُحْسِنِينَ** terdapat hukum karena *Alif Lam Qomariah* bertemu huruf **ح**

#### b. Pengertian *Alif Lam Syamsiah*

Syamsiah menurut bahasa adalah matahari, sedangkan menurut istilah apabila *alif* (ا) dan *lam* (ل) bertemu dengan salah satu huruf-huruf *Syamsiah* maka disebut *alif lam syamsiah*. Cara membaca *alif lam syamsiah* harus di idgomkan atau dimasukkan kepada huruf *syamsiah* sehingga huruf *al* tidak terbaca lagi. Huruf-huruf *syamsiah* ada 14.<sup>13</sup>

ت ث د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ت ن

Contohnya:

- Pada surah Al-Baqarah ayat 231 **النِّسَاءِ** terdapat hukum *alif lam syamsiah* karena *alif lam* bertemu dengan huruf **ن**.
- Pada surah Al-Baqarah ayat 233 **الرِّضَاعَةَ** terdapat hukum *alif lam syamsiah* karena *alif lam* bertemu dengan huruf **ر**.
- Pada surah Al-Baqarah ayat 234 **الذَّنَبِ** terdapat hukum *alif lam syamsiah* karena *alif lam* bertemu dengan huruf **ذ**.
- Pada surah Al-Baqarah ayat 235 **النِّكَاحِ** terdapat hukum *alif lam syamsiah* karena *alif lam* bertemu dengan huruf **ن**.
- Pada surah Al-Baqarah ayat 236 **الذِّي** terdapat hukum *alif lam syamsiah* karena *alif lam* bertemu dengan huruf **ذ**.

---

<sup>13</sup> *Ibid.*

- Pada surah Al-Baqarah ayat 238 الصَّلَاةِ terdapat hukum *alif lam syamsiah* karena *alif lam* bertemu dengan huruf ص.
- Pada surah Al-Baqarah ayat 238 الصَّلَاةِ terdapat hukum *alif lam syamsiah* karena *alif lam* bertemu dengan huruf ص.
- Pada surah Al-Baqarah ayat 243 النَّاسِ terdapat hukum *alif lam syamsiah* karena *alif lam* bertemu dengan huruf ن.

Pada surah Al-Baqarah ayat 246 بِالظَّالِمِينَ terdapat hukum *alif lam syamsiah* karena *alif lam* bertemu dengan huruf ظ

#### ***F. Garis-Garis Besar Isi***

Untuk mengetahui gambaran secara umum penulisan skripsi ini, penulis memaparkan garis-garis besar isi sebagai berikut:

- 1 Bab I, adalah pendahuluan yang akan mendukung pembahasan penulisan proposal selanjutnya, hal-hal yang dimaksud antara lain: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, serta garis-garis besar.
- 2 Bab II, merupakan kajian pustaka yang berhubungan dengan transaksi jual beli *game online* menurut perspektif ekonomi Islam.
- 3 Bab III, merupakan metode penelitian yang meliputi pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- 4 Bab IV, merupakan proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian yang penulis lakukan, serta membahas hasil penelitian.
- 5 Bab V, merupakan berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran secara umum dari keseluruhan skripsi.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### ***A. Penelitian Terdahulu***

Penelitian terdahulu adalah upaya penulis untuk mencari perbandingan antara persamaan dan perbedaan serta menentukan inspirasi baru untuk penelitian serta menemukan inspirasi baru untuk penelitian terdahulu juga membantu penulis dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan keaslian dari penelitian.

Berdasarkan penelusuran terhadap beberapa sumber literatur dan beberapa hasil penelitian terdahulu, ditemukan penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis.

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh penulis:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tarifah Tamami Oktaviani 2019 dengan judul “Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Materi Hukum Bacaan *Al-Qomariah* dan *Al-Syamsiah* melalui model pembelajaran koperatif Tipe Example dan Non Example di kelas II MI Roudlotul Huda Prambon Sidoarjo”.<sup>1</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama berfokus pada peningkatan pemahaman pembelajaran hukum bacaan Al-Qomariah dan Al-Syamsiah. Dalam mata pelajaran Al-Qur’an Hadist materi pembelajaran Al-Qomariah dan Al-Syamsiah di MI Roudlotul Huda Prambon Sidoarjo guru harus lebih kreatif dalam memberikan pembelajaran dikarenakan kurangnya kreativitas guru dalam mengajar, membuat siswa menjadi malas, kurang perhatian bahkan menjadikan siswa kurang antusias

---

<sup>1</sup> Tarifah Tamami Oktaviani “Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Materi Hukum Bacaan Al-Qomariah dan Al-Syamsiah melalui model Pembelajaran Koperatif Tipe Example dan Non Example”, (2019).

dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan menjadi sangat rendah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil pembelajaran sebelumnya, dan hasil pembelajaran setelah guru menerapkan metode pembelajaran koperatif tipe *example* dan *non example*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu penulis akan menggabungkan beberapa metode pembelajaran.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Kumala 2020 dengan judul “Penggunaan Vidio Tutorial Meningkatkan Pemahaman Terhadap Huruf Lam Qomariah dan Alif Lam Syamsiah bagi peserta didik”.<sup>2</sup> Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemahaman terhadap huruf *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah* bagi peserta didik sesudah perlakuan *post test* penggunaan vidio tutorial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan penelitian dalam upaya meningkatkan pemahaman bacaan Al-Qomariah dan Al-Syamsiah. Perbedaanya terletak pada metode yang akan di terapkan. Karena dalam penelitian ini, peneliti akan menerapkan beberapa metode pembelajaran yaitu metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode latihan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Azura 2020 dengan judul “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Hadist Siswa Pada Pelajaran Al-Qur’an Hadist di Madrasah Tsanawiyah Asas Islamiyah Kota Jambi”.<sup>3</sup> Tujuan dari penelitian ini adalah

---

<sup>2</sup> Nur Kumala, “Penerapan Vidio Tutorial Meningkatkan Pemahaman Terhadap Huruf Alif Lam Qomariah dan Alif Lam Syamsiah Bagi Peserta Didik”, 2020

<sup>3</sup> Yuni Azura, “Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Hadist Siswa Pada Pelajaran Al-Qur’an Hadist di Madrasah Tsanawiyah Asas Islamiyah Kota Jambi”, 2020.

untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa di madrasah tsanawiyah tentang baca tulis Al-Qur'an dengan menerapkan metode demonstrasi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian penulis menggabungkan beberapa metode pembelajaran dalam materi hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah*.

### ***B. Pendidikan Agama Islam***

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar diri dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>4</sup> Jadi, pembelajaran PAI adalah proses interaktif yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan meyakini, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidik tidak saja dituntut menguasai materi pelajaran, strategi, dan metode mengajar menggunakan media atau alat pembelajaran. Tetapi pendidik juga harus menciptakan situasi dan kondisi belajar mengajar bisa berjalan dengan baik sesuai perencanaan dan mencapai tujuan sesuai yang dikehendaki.

Dalam proses pembelajaran pendidik mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Pendidik harus selalu menciptakan suasana kondusif dalam lingkungan pendidikan dan menjalankan tugasnya di dalam kelas dengan maksimal sehingga tercapai pembelajaran yang efektif.

---

<sup>4</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia; 2005), hal 21.

PAI dibangun oleh dua makna yaitu “pendidikan” dan “agama Islam”. Alah satu pengertian pendidikan adalah mengembangkan potensi siswa, sehingga moral dan intelektual mereka berkembang sehingga menemukan kebenaran sejati, dan guru menempati posisi penting dalam memotivasi dan menciptakan lingkungannya.<sup>5</sup> Dalam etiknya Aristoteles, pendidikan diartikan mendidik manusia untuk memiliki sikap yang pantas dalam segala perbuatan.<sup>6</sup>

Dalam pandangan Al-Ghazali pendidikan adalah usaha pendidik untuk menghilangkan akhlak buruk dan menanamkan akhlak yang baik kepada siswa sehingga dekat kepada Allah dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Sedangkan Ibnu Khaldun memandang bahwa pendidikan itu memiliki makna luas. Menurutnya pendidikan tidak terbatas pada proses pembelajaran saja dengan ruang waktu sebagai batasannya, tetapi bermakna proses kesadaran manusia untuk menangkap, menyerap, dan menghayati peristiwa alam sepanjang zaman. Bagi John Dewey, pendidikan adalah pertumbuhan, perkembangan, dan hidup itu sendiri. Ia memandang secara progresif dan berprinsip pada sikap optimis tentang kemajuan siswa dalam proses pendidikannya.<sup>7</sup>

Kihajar Dewantara mengemukakan pendidikan sebagai tuntunan untuk tumbuhnya potensi siswa agar menjadi pribadi dan bagian dari masyarakat yang merdeka sehingga mencapai keselamatan dan kebahagiaan.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Plato, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*,- Ta'lim vol. 17 No. 2-2019 hal.3. (22 Desember 2021)

<sup>6</sup> Bunyamin, B.. *Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibn Miskawaih dan Aristoteles (Studi Komparatif)*. *Jurnal Pendidikan Islam*, (2018), 9 (2), 127-142, hal 5. (22 Desember 2021)

<sup>7</sup> Akbar, T. S. *Manusia dan Pendidikan menurut Pemikiran Ibnu Khaldun dan John Dewey*. *Jurnal Ilmiah Didaktika; Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, (2015). 15(2), 222-243 (22 Desember 2021)

<sup>8</sup> Yunarti, *Pemikiran Pendidikan Kihajar Dewantara dan Relevansinya dengan Kurikulum 13*. (2017), *Jurnal Penelitian*, 11(2), 237-265. (23 Desember 2021)

Dari beberapa pendapat para tokoh yang telah menjelaskan makna pendidikan tersebut, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Pendidikan merupakan suatu proses yang terjadi secara timbal balik.
2. Siswa adalah manusia merdeka yang dipandang memiliki potensi untuk selanjutnya, potensi tersebut ditumbuhkan dan dikembangkan melalui pendidikan.
3. Pendidik adalah orang yang memiliki posisi penting proses pendidikan, termasuk dalam memotivasi dan menciptakan lingkungan kondusif.
4. Manusia dengan intelektual cerdas dan karakter yang baik tujuan dari pendidikan sehingga menemukan keselamatan dan kebahagiaan.

Selanjutnya, pendidikan dalam perjalanannya telah diwarnai oleh agama dalam peran dan prosesnya. Menurut agama merupakan motivasi hidup dan kehidupan, termasuk sebagai alat pengembangan dan pengendalian diri yang amat penting. Bukan sekedar diketahui, memahami, dan mengamalkan agama adalah sangat penting dalam mencetak manusia yang utuh. Oleh karena itu agama Islam adalah salah satu agama yang diakui negara, maka tentunya PAI mewarnai proses pendidikan di Indonesia.<sup>9</sup>

PAI adalah usaha dan proses penanaman sesuatu (pendidikan) secara kontinyu antara guru dan siswa, dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir. Penanaman nilai-nilai Islam dalam jiwa, rasa, dan pikir, serta keserasian dan keseimbangan adalah karakteristik utamanya.<sup>10</sup> Karakteristik utama itu sudah menjadi *way of life*

---

<sup>9</sup> Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1992), hal.27 (23 Desember 2021)

<sup>10</sup> Rahman, A, *Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi dan Isi-Materi*, (2012), Jurnal Eksis, hal 8(1), 2053-2059. (23 Desember 2021)



(pandangan dan sikap hidup seseorang). Untuk melengkapkan wawasan kita, perlu kiranya menelisik pengertian PAI dalam regulasi di Indonesia.<sup>11</sup>

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab 1 Pasal 1 dan 2 ditegaskan, “Pendidikan agama dan keagamaan itu merupakan pendidikan dilaksanakan melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jenjang pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta membentuk sikap, kepribadian manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, juga keterampilan dan kemampuan peserta didik dalam menyikapi nilai-nilai agama, serta untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang dapat mengamalkan ajaran agamanya”.<sup>12</sup>

Dalam regulasi lain disebutkan bahwa PAI adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Al-Qur’an dan Hadist. Berkaitan dengan tujuan PAI disekolah adalah sebagai berikut:

1. Menumbuh suburkan dan mengembangkan serta membentuk sikap siswa yang positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan sebagai esensi takwa, taat kepada perintah Allah dan Rasul-Nya.
2. Ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya merupakan motivasi intrinsik siswa terhadap pengembangan ilmu pengetahuan sehingga mereka sadar akan iman dan ilmuserta pengembangannya untuk mencapai keridhaan Allah SWT.

---

<sup>11</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal 33.

<sup>12</sup> Kementrian Hukum, H. A. M. (2015). PP Nomor 55 Tahun 2007.

3. Menumbuhkan dan membina siswa dalam memahami agama secara benar dan dengannya pula diamalkan menjadi keterampilan beragama dalam berbagai dimensi kehidupan.<sup>13</sup>

Mengamati dan menelisik pengertian dan tujuan PAI, baik menurut ahli maupun regulasi di Indonesia, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. PAI telah mewarnai proses pendidikan di Indonesia.
2. PAI merupakan proses pendidikan dengan ajaran Islam sebagai konten yang diajarkan.
3. PAI diajarkan di sekolah oleh guru PAI yang profesional.
4. PAI bertujuan untuk mendidik, membimbing, dan mengarahkan siswa menjadi pribadi Islami (yakin, taat, dan berakhlak) dalam kerangka diri siswa sebagai individu, anggota keluarga, bagian masyarakat, warga negara, dan warga dunia. Dalam poin ini menegaskan bahwa tujuan PAI bukanlah menjadikan siswa menjadi ahli ilmu agama Islam.
5. Insan kamil adalah pencapaian tujuan PAI tertinggi sehingga mampu menjadi manusia yang dapat menjadi rahmat sekalian alam (*rahmatan lil alamin*).<sup>14</sup>

### **1. Karakteristik Pendidikan Agama Islam**

Karakteristik pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut:

- a. PAI merupakan rumpun mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok (dasar) yang terdapat dalam agama Islam.

---

<sup>13</sup> Darajat, Z. *Peranan Agama Islam Dalam Kesehatan Mental*. (Jakarta: Haji Masagung, 1993) hal 56. (23 Desember 2021).

<sup>14</sup> Tafsir, A., *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017) hal 42.

- b. Tujuan PAI untuk membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan mengamalkan ajaran pokok agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.<sup>15</sup>
- c. PAI sebagai sebuah program pembelajaran, diarahkan pada menjaga aqidah dan ketaqwaan peserta didik, menjadi landasan untuk lebih rajin mempelajari ilmu lain yang diajarkan di sekolah.<sup>16</sup>
- d. Pembelajaran PAI tidak hanya menekankan penguasaan kompetensi kognitif saja, tetapi juga efektif *psikomotoriknya*.
- e. Isi mata pelajaran PAI didasarkan dan dikembangkan dari dua sumber pokok ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad SAW.
- f. Materi PAI dikembangkan dari tiga kerangka dasar ajaran Islam yaitu Aqidah, syariah, dan akhlak.
- g. *Out Put* program pembelajaran PAI di sekolah adalah terbentuknya peserta didik yang memiliki akhlak mulia yang merupakan misi utama dari diutusnya Nabi Muhammad SAW di dunia ini.<sup>17</sup>

## 2. Prinsip-prinsip Pembelajaran Agama Islam

Adapun prinsip dalam pembelajaran pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut:

- a. Berpusat pada peserta didik
- b. Mengembangkan kemampuan sosial
- c. Mengembangkan keingintahuan

---

<sup>15</sup> Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hal 12.

<sup>16</sup> Ahmad tafsir, *"Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam"*. (Bandung: PT. remaja Rosdakarya, 2010), hal 5

<sup>17</sup> Nazarudin, *"Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik, dan Metodologi Pendidikan Agama Islam"*. (Yogyakarta: Teras, 2007), hal 13.

d. Mengembangkan fitrah bertuhan

Pembelajaran pendidikan agama Islam menjadi faktor penting dalam pendidikan agama Islam yang bertujuan agar peserta didik mendapat bekal kecakapan hidup (*life skills*) berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang positif dan tentunya akhlak yang berguna bagi mereka untuk memecahkan berbagai masalah yang kelak mereka hadapi.

Menurut Muhammad Athiyah Al-Abrasyi bahwa tujuan pendidikan agama Islam terdiri atas lima saasaran, yakni:

1. Membentuk akhlak mulia.
2. Mempersiapkan kehidupan dunia dan akhirat.
3. Persiapan untuk mencari rezeki dan memelihara segi kemanfaatannya.
4. Menumbuhkan semangat ilmiah di kalangan peserta didik.
5. Mempersiapkan tenaga profesional yang trampil.<sup>18</sup>

### **3. Metode Pembelajaran PAI**

Dalam metode pembelajaran agama Islam ada beberapa metode yang umum digunakan yaitu sebagai berikut

a. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode pembelajaran yang paling sering digunakan, dimana guru memberikan materi kepada peserta didik secara lisan. Karena tidak menggunakan media, metode pembelajaran ini bersifat praktis dan ekonomis. Meskipun begitu, guru perlu memikirkan agar penyampaian materi ini bisa diterima dengan baik oleh siswa, karena penggunaan metode ceramah secara terus-menerus

---

<sup>18</sup> Ahmad D. Marimba, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung, Al-Ma'rif, 1980), hal 37.

dapat menimbulkan kebosanan dan dikhawatirkan siswa tidak bisa menerima pembelajaran dengan maksimal.

b. Metode Diskusi

Metode diskusi adalah kegiatan yang melibatkan peserta didik untuk aktif menyampaikan pendapat atau gagasan yang ada untuk bisa memecahkan sebuah permasalahan. Penerapannya biasanya membagi siswa ke beberapa kelompok untuk memecahkan sebuah persoalan secara bersama-sama. Tujuannya, selain mampu memecahkan permasalahan, siswa juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan terkait masalah yang dibahas, berani mengeluarkan pendapat, serta mengambil keputusan.

c. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran yang menggunakan kegiatan peragaan untuk memperjelas suatu teori, kejadian, atau cara kerja suatu alat. Jika pada kegiatan praktikum siswa dapat berpartisipasi dan secara langsung mencoba, pada metode demonstrasi hanya diperagakan oleh guru dihadapan peserta didik.

d. Metode Eksperimen

Metode eksperimen adalah kegiatan pembelajaran dengan melibatkan peserta didik untuk mencoba atau mempraktikkan materi pembelajaran yang sedang disampaikan. Kegiatan eksperimen ini umumnya dilakukan di laboratorium, sehingga setiap eksperimen yang dilakukan dapat berjalan dengan aman. Biasanya diterapkan pada mata pelajaran yang berhubungan dengan *sains* (ilmu alam).

#### e. Metode Debat

Metode debat adalah metode pembelajaran yang sering digunakan dimata pelajaran sosial atau humaniora (sastra). Debat atau adu argumentasi dilakukan antara dua kelompok atau lebih, bisa secara perorangan atau kelompok, untuk mengemukakan pendapat atas sikap yang diambil oleh kelompok tersebut. biasanya, kelompok dibagi menjadi *pro* dan *kontra* terhadap sebuah permasalahan. Tujuannya, peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan bicara (*public speaking*) dan mengemukakan pendapat.

### C. Hukum Bacaan Al-Qur'an

Saat mempelajari ilmu *tajwid*, maka umat muslim akan menjumpai pembahasan terkait hukum bacaan *alif lam*. Pada pembahasan tersebutlah kita juga akan menjumpai hukum bacaan *alif lam qomariah* dan *alif lam syamsiah*.

**Tabel 2.1**

Alif Lam Qomariah	
Memiliki 14 huruf yaitu ب ج ح خ ع غ ف ق ك م و ه ع ي	Memiliki 14 huruf yaitu ت ث د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ل ن
Dibaca jelas	Dibaca lebur
Tidak ada tasydid setelah huruf alif lam	Terdapat tasydid setelah huruf alif lam

#### 1. Alif Lam Qomariah

*Al-Qomariah* menurut bahasa ialah bulan. Apabila alif (ا) dan (ل) bertemu dengan salah satu huruf Qomariah maka disebut *Alif Lam Qomariah*. Cara membacanya harus jelas dan terang.<sup>19</sup>

<sup>19</sup> Ma'sum AlAbror, *Belajar Praktis Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Pustaka Ainun 2010) 38, hal 7.

Huruf-huruf *Qomariah* ada empat belas:

ي ء ه و م ك ق ف غ ع خ ح ج ب

Contohnya:

- Pada surah Al-Baqarah ayat 231 الْكُتَابِ terdapat hukum karena *Alif Lam Qomariah* bertemu huruf ك
- Pada surah Al-Baqarah ayat 231 الْحِكْمَةِ terdapat hukum karena *Alif Lam Qomariah* bertemu huruf ح
- Pada surah Al-Baqarah ayat 232 بِالْمَعْرُوفِ terdapat hukum karena *Alif Lam Qomariah* bertemu huruf م
- Pada surah Al-Baqarah ayat 232 بَتَلُوْمِ terdapat hukum karena *Alif Lam Qomariah* bertemu huruf ي
- Pada surah Al-Baqarah ayat 233 الْوَالِدَاتُ terdapat hukum karena *Alif Lam Qomariah* bertemu huruf وَ
- Pada surah Al-Baqarah ayat 233 الْمَوْلُودِ terdapat hukum karena *Alif Lam Qomariah* bertemu huruf م
- Pada surah Al-Baqarah ayat 233 الْوَارِثِ terdapat hukum karena *Alif Lam Qomariah* bertemu huruf وَ
- Pada surah Al-Baqarah ayat 231 النَّسَاءِ terdapat hukum karena *Alif Lam Qomariah* bertemu huruf ء
- Pada surah Al-Baqarah ayat 236 الْمَوْسِعِ terdapat hukum karena *Alif Lam Qomariah* bertemu huruf م
- Pada surah Al-Baqarah ayat 236 الْمُحْسِنِينَ terdapat hukum karena *Alif Lam Qomariah* bertemu huruf ح

## 2. Alif Lam Syamsiah

Syamsiah menurut bahasa adalah matahari, sedangkan menurut istilah apabila *alif* (ا) dan *lam* (ل) bertemu dengan salah satu huruf-huruf *Syamsiah* maka disebut *alif lam syamsiah*. Cara membaca *alif lam syamsiah* harus di idgomkan atau dimasukkan kepada huruf *syamsiah* sehingga huruf *al* tidak terbaca lagi. Huruf-huruf *syamsiah* ada 14.<sup>20</sup>

ت ث د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ت ن

Contohnya:

- Pada surah Al-Baqarah ayat 231 النَّسَاءِ terdapat hukum *alif lam syamsiah* karena *alif lam* bertemu dengan huruf ن.
- Pada surah Al-Baqarah ayat 233 الرِّضَاعَةَ terdapat hukum *alif lam syamsiah* karena *alif lam* bertemu dengan huruf ر.
- Pada surah Al-Baqarah ayat 234 الذَّنَنَ terdapat hukum *alif lam syamsiah* karena *alif lam* bertemu dengan huruf ذ.
- Pada surah Al-Baqarah ayat 235 النَّكَاحِ terdapat hukum *alif lam syamsiah* karena *alif lam* bertemu dengan huruf ن.
- Pada surah Al-Baqarah ayat 236 الذُّئِيَّ terdapat hukum *alif lam syamsiah* karena *alif lam* bertemu dengan huruf ذ.
- Pada surah Al-Baqarah ayat 238 الصَّلَوَاتِ terdapat hukum *alif lam syamsiah* karena *alif lam* bertemu dengan huruf ص.
- Pada surah Al-Baqarah ayat 238 الصَّلَاةِ terdapat hukum *alif lam syamsiah* karena *alif lam* bertemu dengan huruf ص.

---

<sup>20</sup> *Ibid.*



- Pada surah Al-Baqarah ayat 243 النَّاسِ terdapat hukum *alif lam syamsiah* karena *alif lam* bertemu dengan huruf ن.
- Pada surah Al-Baqarah ayat 246 بِالظَّالِمِينَ terdapat hukum *alif lam syamsiah* karena *alif lam* bertemu dengan huruf ظ.

#### ***D. Kerangka Pemikiran***

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi yang didalamnya terdapat berbagai kegiatan. Salah satu kegiatan tersebut adalah penyampaian materi pembelajaran. Pembelajaran pendidikan agama Islam di SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu masih konvensional, yaitu guru menyampaikan materi dengan ceramah saja sehingga minat belajar siswa pun rendah.

penerapan metode campuran yaitu metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode latihan. Dikarenakan sebelumnya guru hanya menggunakan dua jenis metode, yaitu metode ceramah dan metode latihan. Pada proses ini, pembelajaran pendidikan agama Islam diharapkan dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa tentang hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah*.

perpaduan antara metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode latihan dianggap sangat cocok untuk pelajaran agama Islam materi hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah*.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### ***A. Pendekatan dan Desain Penelitian***

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif pada prinsipnya merupakan salah satu upaya untuk menemukan teori yang dapat menunjang hasil penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka, atau metode statistik. Pembicaraan yang sebenarnya, isyarat dan tindakan sosial lainnya adalah bahan mentah untuk analisis kualitatif.<sup>2</sup>

Metode penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti objek dengan kondisi yang alamiah.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang mengalami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar *setting* ilmiah. Penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif, sehingga proses dan makna berdasarkan perspektif subjek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif ini.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J. Maelong, *Metode Penelitian kualitatif* (cet. XXII; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal 6.

<sup>2</sup> Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (cet. VII; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal 150

<sup>3</sup> Sugiyono, *Pengertian Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019), hal 18.

<sup>4</sup> Walidin dan Tabrani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Grounded* (Bandung: FTK Ar-Raniry Press, 2015), hal 77.

### ***B. Lokasi Penelitian***

Lokasi penelitian ini bertempat di SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu yang beralamatkan di Jl. Touwa II Kota Palu. Pertimbangan penetapan lokasi tersebut dengan alasan: (a) mudah di jangkau oleh peneliti, (b) dekat dengan peneliti berasal, (c) tempat peneliti mengajar honorer.

### ***C. Kehadiran Peneliti***

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama. Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama.<sup>5</sup>

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran penelitian di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak.<sup>6</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dipahami bahwa pelaksanaan penelitian ini menurut kehadiran peneliti di lokasi penelitian yaitu di SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu. Kehadiran peneliti di tempat penelitian tersebut sangat diutamakan, karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sesungguhnya.

### ***D. Data dan Sumber Data***

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

---

<sup>5</sup> Lexy J.Maelong, *Metode Penelitian Kualitatif*(cet. XXII; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal 407.

<sup>6</sup> *Ibid*

1. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden pada objek yang diteliti dan ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data tersebut bisa diperoleh langsung dari lapangan.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data dari responden yang merupakan guru SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu, terutama guru kelas V SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu

2. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literature, artiker, jurnal, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>8</sup>

Selain data primer, sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data sekunder, data sekunder didapat melalui berbagai sumber yaitu literature, artikel, serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

#### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data merupakan hal yang utama untuk mendapatkan data yang akurat. Selain itu, tanpa metode pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karenanya pada saat melakukan penelitian seorang harus memperhatikan ilmu pengetahuan yang menjadi induknya. Untuk mendapatkan hasil yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka diperlukan suatu

---

<sup>7</sup> Muhammad Muhammad, “*Tantangan Dan Peluan Penerapan Kebijakan Mandatory Sertifikasi Halal (Studi Implementasi UU No. 33 Th.2014 dan Pp No.31 Th.2019)*”, Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palu, Vol. 2, No. 1, tahun 2020. <https://jurnaljiebi.org/index.php/jiebi/article/view/29/28>.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Cet; VIII, Bandung: Alfabeta, 2009), 137.

metode penelitian yang tepat. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara dilakukan melalui para tokoh atau informan, pada tahap ini, materi wawancara bersifat umum.<sup>9</sup> Pada tahap berikutnya wawancara akan lebih diarahkan pada fokus penelitian dan langsung menghubungi sumber-sumber yang berhubungan langsung (*first hand*) kemudian data hasil dikomprasikan dengan studi observasi.

Narasumber yang akan peneliti wawancarai dalam penelitian ini ialah gurumkelas V SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu yang isinya garis besar suatu pertanyaan yang bisa dikembangkan sendiri ketika wawancara.

### 2. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas. yang perlu aktif dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran ini adalah guru dan siswa.

### 3. Dokumentasi

Dalam sebuah penelitian dokumentasi adalah salah satu metode yang sudah lama digunakan sebagai salah satu sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan data. Metode dokumentasi dipilih, karna tanpa metode dokumentasi maka analisis penelitian tidak akan berjalan meskipun dokumentasi merupakan penunjang yang penting dalam berjalannya penelitian. Akan tetapi, dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan lapangan,

---

<sup>9</sup>Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Tindakan*, (Cet; II, Bandung: PT Rafika Aditama, 2014), 205.

atau hasil wawancara yang nantinya di olah menjadi analisis data, dokumen atau fakta-fakta yang terjadi dan berkas-berkas yang terkait.

#### ***F. Teknik Analisis Data***

data hasil penelitian ini perlu dilakukan penganalisisan secara deskriptif sehingga ketika menganalisis data secara kualitatif tidak terjadi kesalahan menganalisis. Menganalisis data merupakan suatu proses pengumpulan data, dengan melakukan wawancara, lalu data-data yang telah diperoleh berdasarkan penelitian dibuat rangkuman, kemudian dapat ditarik kesimpulannya dari apa hasil penelitian yang telah dilakukan.<sup>10</sup>

Pada umumnya menganalisis data dapat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data adalah salah satu proses melakukan penelitian sebuah data dengan mencermati data-data yang ada berupa lembar-lembar observasi, melakukan wawancara, merangkum inti dari data yang ada di dokumen, dan merekam hasil dari penelitian.
2. Menyajikan data, didalam menyajikan suatu data peneliti perlu mengumpulkan data secara rinci untuk disajikan kepada narasumber.
3. Penarikan kesimpulan, adalah proses pengambilan inti dari seluruh rangkuman yang diperoleh dalam menyajikan data penelitian.<sup>11</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, setelah di lapangan. adapun langkah-langkah menganalisis data sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Abdurrahmat Fatoni, *Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 104.

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet XXIX, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal 6.

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data dalam penelitian kualitatif.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada rumusan serta tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

## ***G. Pengecekan Keabsahan Data***

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reabilitas*) menurut versi “*positivisme*” dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri.<sup>12</sup>

Untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dan akurat yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, pengecekan keabsahan data adalah tahap yang penulis lakukan dengan cara mengecek atau meneliti kembali sumber data. Metode yang dipakai menghubungkannya dengan pendapat teori yang ada maka pada tahap

---

<sup>12</sup> *Ibid.*

ini data yang diperoleh dan ditunjuk kedalam karya ilmiah benar-benar valid dan akurat. Selain itu, dalam hal penulisan juga melakukan diskusi dengan dosen pembimbing dan rekan-rekan agar dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Gambaran Umum SDIT Bina Anak Bangsa***

##### **1. Sejarah Berdirinya SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu**

SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu awal mulanya berdiri sejak tahun 2016. Sekolah dasar yang memadukan kurikulum nasional dan muatan lokal berbasis Al-Qur'an Hadist dan menciptakan peserta didik yang alim *faqih*, berakhlakul karimah, dan mandiri. Keberadaan SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu tidak lepas dari tujuan Yayasan Citra Buana Mandiri dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia dan membentuk generasi yang profesional religius.

Pada tahun 2016, SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu memulai proses pembelajaran menggunakan kelas darurat atau ruangan sementara di jalan Zebra Raya yang hanya berjumlah tiga ruangan, terdiri dari ruangan kelas ada dua, dan satu ruangan dijadikan sebagai kantor. Setelah berjalannya waktu proses belajar mengajar beberapa tahun pada tahun 2018 sekolah SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu mulai memikirkan sarana prasarana yang lebih baik dan memadai untuk peserta didik yang menunjang kenyamanan peserta didik dalam proses belajar dan tuntutan karna semakin banyaknya peserta didik yang sekolah di SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu. Sehingga membuat kelas darurat sudah tidak bisa menampung banyaknya peserta didik yang semakin tahun semakin banyak peminat yang mendaftar.

Pada tahun 2018, Yayasan Citra Buana Mandiri sudah membangun sekolah untuk SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu dan prosesnya pun tidak lama, sehingga pada tahun 2019 awal sekolah SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu sudah diresmikan

dan sudah siap untuk dipakai proses pembelajaran yang alamatnya di jalan Touwa II No. 29, Palu, Sulawesi Tengah.

Kepala sekolah SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu bapak Adhi Suryanto, S.Pd mengungkapkan bahwa dari tahun ketahun jumlah peserta didik yang ingin mendaftar semakin banyak akan tetapi yang diterima jumlahnya terbatas. Alhamdulillah SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu semakin berkembang bukan hanya dalam proses belajar mengajar SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu juga mendapatkan beberapa juara di lomba tingkat sekolah sampai tingkat nasional yaitu pada tahun 2021 berhasil meraih juara 2 nasional dalam ajang Dancow Kreasi Anak Indonesia dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Bukan hanya itu SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu berhasil menjadi juara favorit tingkat nasional dalam ajang lomba Dancow Kreasi Anak Indonesia.

SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu sudah dikenal dikalangan masyarakat bahwa sekolah tersebut tidak hanya unggul dalam akademik tetapi juga dalam kemandirian dan keagamaan dari segi kemandirian peserta didik diajarkan bagaimana mereka sadar tentang kewajibannya tanpa ad perintah dari seorang guru atau orng tua, tetapi kesadaran yang sudah tertanam dari dalam diri sendiri. Dari segi keagamaan mereka paham dan mengerti untuk selalu mengutamakan urusan agama seperti solat, membaca Al-Qur'an, dan batasan-batasan mana perintah Allah dan mana larangan yang harus di jauhi sebagai orang Islam.

Selain proses belajar mengajar ada juga materi pengembangan diri berupa kemandirian di bidang keagamaan dan ekstrakurikuler. Pengembangan keagamaan berupa kultum, shalat dhuha, shalat berjamaah, baca tulis Al-Qur'an, dan tahfidzul

Qur'an. Adapun di bidang ekstrakurikuler berupa kegiatan kepramukaan yang dilaksanakan di tingkat siaga dan penggalang dan kegiatan keolahragaan.

2. Identitas Sekolah SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu

Nama Sekolah : SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu  
 Status Sekolah : Swasta  
 NSPN : 69985713  
 Status Kepemilikan : Yayasan  
 SK Pendirian Sekolah : 421.2/289/Dikbud  
 SK Izin Operasional : 421.2/431/Dikbud  
 Alamat : Jl. Touwa II NO. 29 Palu, Sulawesi Tengah  
 Telepon/Hp : 0816 235 089  
 E-mail : sdit.binaanakbangsa@gmail.com  
 Tahun Didirikan : Maret 2016  
 Tahun Beroperasi : Juli 2016  
 Rekening Sekolah : Bank Pembangunan Daerah Sulteng

3. Visi, Misi, dan Tujuan SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu

Visi:

“Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Beriman, Berilmu, Berbudi Pekerti, Mandiri, dan Berprestasi”

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan dasar yang mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Al-Hadist untuk menghasilkan lulusan yang berkaidah dan beribadah dengan benar.

2. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dengan pembiasaan nilai-nilai Islami untuk membentuk kepribadian muslim yang berakhlak mulia.
3. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang efektif dan membantu sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berorientasi pada kecakapan hidup (*life skill*).

Tujuan:

1. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran Islam sehingga terbangun insan yang beriman dan bertaqwa (IMTAQ), berakhlak mulia, serta berbudi pekerti yang luhur.
2. Menyiapkan generasi muslim yang unggul di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IMTEK) dengan membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, cerdas, inovatif, terampil, mandiri, dan berprestasi dalam rangka menghadapi persaingan global.
3. Menyiapkan peserta didik agar mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya melalui pemberian pengetahuan dasar berupa keterampilan akademik dan umum.
4. Meningkatkan kerjasama secara intensif antara SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu dengan pihak lain untuk pemenuhan kebutuhan prasarana dan sarana, mutu pendidikan, dan kesejahteraan bersama.

#### 4. Keadaan Guru SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu

SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu memiliki guru yang berjumlah sebelas orang yang terdiri dari satu kepala sekolah, tiga guru bidang studi, dan tujuh guru kelas. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan guru yang ada di SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data Guru dan Pegawai SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu**

No	Nama Lengkap	L/P	Tempat, Tanggal, Lahir	Jabatan
1.	Adhi Suryanto, S.Pd	L	Palu, 04 Januari 1989	Kepala Sekolah
2.	Amalia	P	Palu, 12 November 1999	Guru Kelas
3.	Errika Rahmawanti, S.Pd	P	Palu, 05 Maret 1993	Guru Kelas
4.	Reni Nova Sari, S.Pd	P	Palu, 18 November 1991	Guru Kelas
5.	Hayati Norrahmah, S.Pd	P	Palu, 19 Januari 1994	Guru Kelas
6.	Ramadhan	L	Wani, 12 September 1990	Guru PJOK
7.	Marlin Tengkende, S.Pd	L	Ensa, 30 Mei 1974	Guru Kelas
8.	Arlina, M.Pd	P	Tatura, 11 September 1971	Guru Agama
9.	Fery Kurnia	L	Palu, 07 Agustus 1990	Operator
10.	Muh. Danang Setiawan, S.Pd	L	Palu, 01 November 1998	Guru Kelas
11.	Andi Indri Khoirotun Nisa	P	Bakke, 14 September 1997	Guru Kelas

#### 5. Keadaan Peserta Didik SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu

Keadaan jumlah peserta didik di SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu adalah berjumlah 143 orang peserta didik, diantaranya berasal dari berbagai daerah, suku, serta kalangan yang ada disekitar sekolah tersebut, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Peserta Didik SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu**  
**Tahun 2021/2022**

Tahun Ajaran	Jumlah Siswa Menurut Kelas						Jumlah
	Kls 1	Kls 2	Kls 3	Kls 4	Kls 5	Kls 6	
2016/2017	25						25
2017/2018	24	24					48
2018/2019	22	23	23				68
2019/2020	18	24	21	23			86
2020/2021	37	20	21	21	20		121
2021/2022	21	37	20	21	20	22	143

Di Indonesia sendiri perbandingan rasio guru dan siswa yang ideal untuk tahun 2021/2022 adalah 20:1. Artinya setiap satu orang guru dapat mengajar dua puluh orang siswa. Untuk di SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu sendiri dapat dilihat di tahun 2022 perbandingan rasio guru dan murid yaitu 13:1, yaitu satu orang guru mengajar tiga belas orang murid. Yang artinya, rasio antara guru dan siswa di SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu tergolong ideal.

#### 6. Keadaan Sara dan Prasarana SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu

Berdasarkan hasil penulisan yang diperoleh untuk penulis bahwa sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan sangat menentukan pencapaian proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar yang nyaman. Sarana dan prasarana merupakan penunjang bagi proses pembelajaran. Sebagaimana yang telah diperoleh penulis bahwa SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu sudah memiliki sarana dan prasarana yang mendukung suatu proses pembelajaran.

Adapun daftar sarana dan prasarana SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**

**Luas Tanah atau Lokasi SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu**

<b>NO</b>	<b>Status Kepemilikan</b>	<b>Luas Tanah</b>	<b>Lain-lain</b>
1	Yayasan Citra Buana Mandiri	1647m <sup>2</sup>	-

*Sumber Data: Dokumen Tahun 2022*

SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu adalah sekolah formal yang didirikan oleh yayasan Citra Buana Mandiri, yang mana yayasan ini memiliki tanah sebesar 1647m<sup>2</sup>, yang mana didalamnya terdapat dua bangunan yaitu SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu dan SMPIT Bina Anak Bangsa.

**Tabel 4.4**

**Ruangan dan Kelas SDIT Bina Anak Bangsa**

**Kota Palu**

<b>No</b>	<b>Nama Ruang</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keadaan</b>		
			<b>Baik</b>	<b>Rusak ringan</b>	<b>Rusak berat</b>
1.	Ruang Kelas	7	7	-	-
2	Ruang Kepala Sekolah	0	0	-	-
3.	Ruang Guru	1	1	-	-
4.	KM/WC Guru	0	0	-	-
5.	KM/WC Murid	4	4	-	-

*Sumber Data: Dokumen Tahun 2022*

Bangunan SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu memiliki tujuh kelas yang mana ini sudah mencukupi untuk jumlah siswa yang ada. Untuk ruangan kepala

sekolah dan guru masih gabung dalam satu ruangan hanya saja ada bagian ruangan yang khusus untuk kepala sekolah. Untuk KM/WC sekolah memiliki 4 kamar kecil untuk siswa, yang mana guru juga menggunakannya.

**Tabel 4.5**

**Perlengkapan Kelas SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu**

No	Perlengkapan	Jumlah	Keadaan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak berat
1.	Meja Siswa	145	143	2	-
2.	Kursi Siswa	145	143	2	-
3.	Meja Gusu Kelas	7	7	-	-
4.	Papan Tulis	7	7	-	-
5.	Lemari	8	8	-	-
6.	Printer	1	1	-	-
7.	Laptop	2	1	-	1
8.	Rak Sepatu	14	14	-	-
9.	Meja Guru Di R. Guru	7	7	-	-
10.	Meja Kepala Sekolah	1	1	-	-
11.	Kursi Guru Di R. Guru	12	12	-	-
12.	Sapu Lidi	5	5	-	-
13.	Sapu Ijik/Lantai	20	20	-	-
14.	Dispenser	1	1	-	-
15.	Amplifier	1	1	-	-
16.	Pengeras Suara	1	1	-	-
17.	Speaker Aktif	1	1	-	-



18.	Jam Dinding	8	9	-	-
19.	Kursi Guru Kelas	7	7	-	-

*Sumber Data: Dokumen Tahun 2022*

Perlengkapan di SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu sudah sangat memadai dan cukup membantu dalam kenyamanan saat proses pembelajaran.

#### 7. Keadaan Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan dalam suatu sistem pendidikan. Karena kurikulum merupakan pedoman atau acuan dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis jenjang pendidikan. Adapun kurikulum yang digunakan di SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu adalah kurikulum 2013.

#### ***B. Pembelajaran Hukum Bacaan Alif Lam Qomariah dan Alif Lam Syamsiah Kelas V SDIT Bina Anak Bangsa***

Pada bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian “Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sub Pokok Bahasan Hukum Bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah* Kelas V SDIT Bina Anak Bangsa”. Data penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI, kepala sekolah, dan tiga orang siswa kelas V.

Sebelum wawancara guru PAI kelas V SDIT Bina Anak Bangsa, peneliti lebih dahulu mewawancarai kepala sekolah tentang pentingnya selalu memperbaharui metode pembelajaran agar siswa tidak mudah bosan di kelas, beliau mengatakan:

Guru harus merencanakan dengan matang metode apa yang cocok dan sesuai dengan materi yang akan mereka sampaikan kepada siswa, agar pembelajaran berjalan dengan baik. Sekiranya bisa membuat siswa tidak merasa bosan dan

bisa mencintai pelajaran yang guru bawakan. Hal ini bertujuan agar guru dan siswa bisa mencapai tujuan pembelajaran.<sup>1</sup>

Dari hasil wawancara bapak kepala sekolah SDIT Bina Anak Bangsa yaitu bapak Adhi, dapat disimpulkan bahwa sebelum mengajar, guru harus dengan matang mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran sebelum memulai pembelajaran, hal ini dilakukan agar pendidik dan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

Kemudian peneliti mewawancarai guru PAI kelas V SDIT Bina Anak Bangsa yaitu bapak Ramadhan tentang apa kesulitan yang dialami saat beliau mengajarkan hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah* beliau mengemukakan:

Saat mengajarkan pembelajaran pendidikan agama Islam sub pokok bahasan hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah* hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah yang mana saya berperan lebih dominan dalam pembelajaran tanpa memberikan siswa kesempatan untuk lebih berperan ketika proses pembelajaran. Sehingga membuat mereka kurang fokus dan banyak yang hanya berguyon dengan temannya dan saya langsung menggunakan metode pembelajaran latihan prakteknya siswa langsung membuka Al-Qur'an dengan surat yang sudah saya tentukan lalu mereka mencari contoh hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah*. Siswa menjadi kesulitan setelah diberi latihan untuk mencari contoh bacaan tersebut dan masih banyak siswa yang kebingungan membedakan hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah*.<sup>2</sup>

Dalam wawancara dengan bapak Ramadhan, dapat dilihat bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran banyak siswa yang kurang memperhatikan bahkan sampai berbincang dengan teman dikarenakan bosan saat mengikuti pembelajaran sehingga membuat siswa banyak yang tidak antusias dalam proses belajar mengajar dikarenakan guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan dalam

---

<sup>1</sup> Adhi Suryanto, S.Pd., Kepala Sekolah. *Wawancara*, Ruang Guru SDIT Bina Anak Bangsa kota Palu. 22 Agustus 2022.

<sup>2</sup> Ramadhan, Guru. *Wawancara*. Ruang Guru SDIT Bina Anak Bangsa kota Palu, 22 Agustus 2022.

proses belajar mengajar, maka guru perlu merubah metode pembelajaran yang sedang digunakan.

Metode pembelajaran sangatlah berperan penting dalam proses pembelajaran, sebagaimana yang disampaikan bapak Adhi Suryanto, S.Pd selaku kepala sekolah SDIT Bina Anak Bangsa kota Palu.

Metode pembelajaran sangatlah berpengaruh dalam proses belajar mengajar, karena metode pembelajaran yang akan menentukan bagaimana suasana kelas ketika proses pembelajaran berlangsung. Kesalahan dalam memilih metode pembelajaran akan berpengaruh besar dengan proses belajar mengajar, karena bisa saja membuat siswa jenuh dengan suasana kelas yang menjadi kurang kondusif ketika guru salah menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan.<sup>3</sup>

Selain melakukan wawancara kepada guru, peneliti juga mewawancarai beberapa peserta didik kelas V agar mengetahui lebih jelas apa yang membuat mereka kurang fokus dan kurang memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung.

Saya merasa cepat bosan di dalam kelas karena mendengar guru yang selalu berbicara. Ini membuat saya menjadi tidak fokus dengan pelajaran yang sedang diajarkan pada saya.<sup>4</sup>

Ini dikatan oleh salah satu murid kelas V bernama Aira. Yang mana dalam wawancara siswa mengatakan cepat bosan ketika proses pembelajaran berlangsung, sebab guru yang selalu dominan saat proses pembelajaran.

Saya terkadang fokus dengan apa yang guru ajarkan tetapi karena sebagian teman saya bercerita, terkadang fokus saya terpecah sehingga membuat saya sedikit sulit membedakan antara hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah*.<sup>5</sup>

Ini dikatakan siswa yang termasuk 10 besar dalam kelas V SDIT Bina Anak Bangsa bernama Syifa Regina. Yang mengatakan bahwa fokusnya saat belajar

---

<sup>3</sup> Adhi Suryanto, S.Pd. Kepala Sekolah, *Wawancara*. Ruang Guru SDIT Bina Anak Bangsa kota Palu. 22 Agustus 2022.

<sup>4</sup> Aira, Peserta Didik, *Wawancara*, Ruang Kelas V SDIT Bina Anak Bangsa kota Palu, 23 Agustus 2022.

<sup>5</sup> Syifa Regina, Peserta Didik, *Wawancara*, Ruang Kelas V SDIT Bina Anak Bangsa kota Palu, 23 Agustus 2022.

terkadang terpecah disebabkan banyak temannya yang bercerita dan bercanda saat pembelajaran berlangsung. Hal ini menyebabkan dia sulit untuk membedakan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah*.

Saya sama sekali tidak mengerti tentang hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah*, saya sulit memahami dan membedakannya, karena terkadang saya bercerita dengan teman sebangku saya, sehingga membuat saya kesulitan ketika diberikan latihan soal dan kesulitan membedakan *Alif Lam Qomarian* dan *Alif Lam Syamsiah*.<sup>6</sup>

Dan ini dikatakan seorang siswa kelas V SDIT Bina Anak Bangsa yang bernama Akmal. Yang mana siswa tersebut sering bercerita dengan teman sebangkunya membuat dia sama sekali tidak tahu tentang *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah*.

Setelah mewawancarai siswa, peneliti menyimpulkan bahwa banyak siswa yang tidak fokus saat mengikuti pelajaran dikarenakan metode yang digunakan guru masih kurang cocok saat mengajar tentang hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah*.

Problematika merupakan kendala atau persoalan dalam proses belajar mengajar adalah beraawal dari rencana pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan ungkapan dari bapak Adhi Suryanto, S.Pd selaku kepala sekolah.

Banyak problematika yang guru alami ketika penyusunan RPP mulai dari bingung mengalokasikan waktu, sampai kebingungan merumuskan indikator dari setiap pembelajaran, hal ini bisa disebabkan kurangnya fasilitas yang tersedia di sekolah atau waktu yang sangat terbatas.<sup>7</sup>

Berikut beberapa tahapan upaya guru meningkatkan pemahaman siswa tentang hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah*:

---

<sup>6</sup> Akmal, Peserta Didik, *wawancara*, Ruang Kelas V SDIT Bina Anak Bangsa kota Palu, 23 Agustus 2022.

<sup>7</sup> Adhi Suryanto, S.Pd, Kepala Sekolah, *Wawancara*, Ruang Guru SDIT Bina Anak Bangsa kota Palu, 22 Agustus 2022.

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal yang harus dilalui setiap kali guru akan melaksanakan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, adapun tahapan perencanaan yang akan dilakukan yaitu:

1. Membuat rencana pembelajaran PAI.
2. Membuat lembar *pre test*.
3. Mempersiapkan media yang akan digunakan

b. Tahap Tindakan/pelaksanaan

Proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Adapun tahapan tindakan ada tiga kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1. Kegiatan Pendahuluan

Ketika peneliti memasuki ruangan suasana kelas tidak kondusif, banyak siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya bahkan ada yang berlarian di dalam kelas. Pada kegiatan awal pembelajaran diawali dengan *ice breaking* dengan tepuk semangat. Bertujuan agar sebelum memulai pembelajaran siswa lebih semangat menerima pembelajaran. Lalu guru bertanya apakah pelajaran dapat dimulai?, siswa menjawab “sudah bu”, dengan kompak.

Setelah siswa sudah tertib dan siap untuk mengikuti pembelajaran, guru mengucapkan salam, membaca doa bersama untuk mengawali pembelajaran, dilanjutkan dengan menanyakan kabar siswa. Dilanjutkan dengan kegiatan berikutnya

guru memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan tentang jumlah huruf *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah*.

## 2. Kegiatan Inti

Guru menampilkan gambar lafadz *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah* yang telah disusun secara menarik. Guru menanyakan perbedaan antara *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah* dan menjelaskan kembali bahwa *Alif Lam Qomariah* setelah *alif lam* tidak ada *tasydid* sedangkan *Alif Lam Syamsiah* setelah *alif lam* ada *tasydid*.

Setelah itu guru menjelaskan tentang apa itu *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah*, tentang perbedaan huruf hijaiyah apa saja yang termaksud dalam *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah*. Setelah menjelaskan dengan rinci, guru memberikan contoh hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah* dengan memberikan media berupa gambar dan menunjuk tiga dari perwakilan siswa untuk menentukan yang mana saja hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah*. Kemudian guru menggunakan media *Al-Qur'an* untuk siswa mencari masing-masing sepuluh contoh hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah* juga memberikan *pre test*.

## 3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini, guru memberi penguatan dengan mengajukan pertanyaan “apa saja yang kita pelajari hari ini?” siswa menjawab dengan kompak “hari ini kita mempelajari tentang hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah* bu”. Kemudian guru menunjuk salah satu siswa apa perbedaan hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah*. Siswa menjawab “kalau *Alif Lam Qomariah* dibaca dengan jelas dan setelah *alif lam* tidak ada *tasydidnya*, kalau *Alif*

*Lam Syamsiah* dimasukkan kehuruf selanjutnya dan setelah *alif lam* ada *tasydidnya*”. Kemudian guru menyimpulkan sekaligus memberi motivasi kepada siswa dan memberikan reward kepada siswa yang sudah aktif dalam pembelajaran. Bersama-sama guru dan siswa membaca hamdalah kemudian guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam, tanda berakhirnya pembelajaran.

#### c. Observasi

Dilihat dari hasil tes pembelajaran sebelum guru memperbaharui RPP (Rencana Pelaksana Pembelajaran), yang mana guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang minim presentase ketuntasan hanya 45%. Dari 20 siswa hanya 9 siswa yang tuntas dan 11 siswa belum tuntas. Jika dirata-rata nilai rata-rata kelas adaah 75,3. Dengan kata lain akan lebih baik jika diadakan perbaikan, karena hasil pemahaman siswa masih sangat kurang.

Adapun hasil perhitungan *pre test* dapat diketahui bahwa hasil pembelajaran PAI sub pokok bahasan hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah* setelah memperbaharui RPP dengan menggunakan metode pembelajaran yaitu metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode latihan. Diperoleh siswa yang tuntas 18 siswa dan nilai rata-rata pada siswa 81,25, dan presentase ketuntasan menjadi 90%.

#### d. Tahap Evaluasi

Seorang pendidik akan lebih mudah mengadakan evaluasi jika sudah mengetahui tujuan dari sebuah tindakan yang akan dilakukannya. Hasil dari evaluasi dapat memberikan gambaran bagaimana hasil upaya guru dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah*. Disamping menggambarkan hasil pemahaman peserta didik, juga memberikan guru petunjuk

tentang keberhasilan upaya dalam meningkatkan pemahaman peserta didik tentang *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah*.

Sebagaimana penuturan dari bapak Ramadhan selaku guru mata pelajaran PAI berikut:

Evaluasi yang saya lakukan sebekumnya hanya membimbing siswa untuk mencari contoh hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah* di dalam *Al-Qur'an* yang ayatnya sudah saya tentukan terlebih dahulu yang mana menurut saya dengan cara seperti ini siswa lebih bisa memahami tentang materi yang saya ajarkan.<sup>8</sup>

Dari hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa evaluasi yang dilakukan guru mata pelajaran PAI tidak menggunakan test melainkan hanya dengan menggunakan media ayat *Al-Qur'an*. Mengingat pentingnya evaluasi untuk siswa dalam pembelajaran PAI agar bisa mengamalkan ilmu yang telah dia dapatkan, maka evaluasi sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah*.

Setelah mewawancarai guru mata pelajaran, penulis juga ikut mewawancarai peserta didik tentang bagaimana proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

Setelah bapak guru membuka pembelajaran, bapak guru menjelaskan materi tentang hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah*, lalu menanyakan sedikit kemudian memberikan latihan membuka ayat *Al-Qur'an* lalu mencari contohnya, namun banyak dari teman-teman saya tidak mengerjakan latihan itu dengan mandiri. Banyak yang mencontek bahkan bekerja sama.<sup>9</sup>

Dari hasil wawancara guru dan peserta didik diatas dapat disimpulkan bahwa metode yang guru kelas gunakan kurang efektif digunakan dalam pembelajaran PAI dub pokok bahasan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah*. Dikarenakan masih banyak siswa yang bekerja sama bahkan mencontek hasil latihan dari temannya,

---

<sup>8</sup> Ramadhan, Guru. *Wawancara*, Ruang Guru SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu, 22 Agustus 2022.

<sup>9</sup> Syifa Regina, Peserta Didik, *Wawancara*, Ruang Kelas V SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu. 22 Agustus 2022.



menandakan bahwa pemahaman siswa hanya sedikit bahkan sama sekali tidak memahami materi yang guru berikan.

Problematika yang terjadi ketika saya mengajarkan tentang hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah* adalah ketika saya memberikan materi, saya seringkali menegur beberapa siswa untuk memperhatikan materi yang sedang saya jelaskan, karena masih banyak siswa yang bercerita, berguyon, bahkan bermain ketika saya menyampaikan materi.<sup>10</sup>

Dari hasil wawancara bapak Ramadhan, dapat dilihat probematika yang dialami guru adalah masih banyak siswa yang tidak memperhatikan materi ketika dijelaskan, dan kendala yang siswa alami adalah siswa yang memperhatikan menjadi kurang fokus dalam menerima materi karena banyak dari teman-temannya guyon dan bercerita saat guru memberikan materi, dan siswa yang banyak bermain adalah siswa yang bosan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, dapat diuraikan bahwa problematika yaitu:

a. Siswa sulit memahami materi yang diberikan

Kendala awal yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah siswa sulit memahami materi hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah*. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis, masih banyak siswa yang kurang memahami bahkan ada yang sama sekali tidak tahu apa itu hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah*. Namun pembelajaran tetap berjalan sehingga ketika mengerjakan latihan, banyak siswa yang mencontek dan bekerja sama.

Hal ini disebabkan oleh kurangnya fokus peserta didik ketika guru sedang menerangkan materi PAI sub pokok bahasan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah*. Kurangnya fokus peserta didik disebabkan oleh banyak hal.

---

<sup>10</sup> Ramadhan, Guru, *Wawancara*, Ruang Guru SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu. 22 Agustus 2022

b. Kurangnya antusias mengikuti pembelajaran

Kurangnya antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran tentang hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah*. Ketika pembelajaran berlangsung, guru sedang menrangkan materi tentang hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah*, banyak siswa yang bersenda gurau dengan teman sebangkunya, ada juga yang bercerita bahkan bermain dengan temannya, ada juga siswa yang mengantuk bahkan sampai tertidur.

Hal ini disebabkan karena siswa bosan dengan pembelajaran yang dibawakan guru, yang mana guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berantusias dalam pembelajaran. Hal ini diungkapkan oleh peserta didik kelas V berikut:

Hanya sedikit yang saya pahami tentang hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah* karena saya hanya memperhatikan diawal pembelajaran saja, setelahnya saya mengantuk dan sempat tertidur saat pembelajaran.<sup>11</sup>

c. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang kurang efektif

Dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan, penulis menyimpulkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan guru masih kurang tepat, yang mana didalam RPP guru hanya memadukan dua metode pembelajaran, yaitu metode ceramah, dan metode latihan. Sehingga hanya sedikit peran siswa dalam pembelajaran. Hal ini membuat siswa menjadi kurang antusias mengikuti pembelajaran, hingga banyak siswa yang bersenda gurau, bermain, bahkan tertidur ketika pembelajaran berlangsung.

Guru juga hanya menggunakan metode latihan yang mana prakteknya siswa membuka ayat *Al-Qur'an* yang sudah guru tentukan lalu mencari contoh hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah*, bisa dilihat bahwa guru tidak

---

<sup>11</sup> Destyo, Peserta Didik, *Wawancara*, Ruang Kelas V SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu. 23 Agustus 2022.

memberikan *pre test* yang mana bisa membuat siswa lebih antusias dalam pembelajaran agar siswa lebih berpikir dan tidak hanya mencari contoh.

**C. Peningkatan Pemahaman Hukum Bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah* Kelas V SDIT Bina Anak Bangsa**

dalam proses meningkatkan pemahaman siswa tentang mata pelajaran pendidikan agama Islam sub pokok bahasan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah* telah dilakukan beberapa upaya. Adapun upaya yang guru telah lakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa pembelajaran PAI sub pokok bahasan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah* yaitu:

1. Guru merubah RPP dengan memperhatikan langkah-langkah yang efektif dalam penyusunan RPP
2. Guru mengubah metode pembelajaran, yang awalnya hanya menggunakan metode ceramah, dan metode latihan, menjadi 3 metode pembelajaran yaitu metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode latihan
3. Guru memberikan kesempatan lebih banyak kepada siswa untuk ikut antusias dalam pembelajaran, agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh didalam kelas,

Setelah melaksanakan upaya-upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang mata pelajaran pendidikan agama Islam sub pokok bahasan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah*, dapat dilihat bentuk peningkatan yang terjadi adalah:

1. Dalam hal menerjemahkan (*translation*)

Siswa dapat mengerti pengertian dan menjelaskan apa yang dimaksud dari *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah*, yang mana sebelumnya masih banyak siswa yang tidak sama sekali bahkan tidak tahu menahu tentang pengertian *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah*.

2. Terjadi peningkatan menafsirkan (*interpretation*)

Siswa dapat menjelaskan dan membedakan tentang *alif lam qomariah* dan *alif lam syamsiah*. Yang mana dalam hal membedakan siswa telah bisa membedakan apa saja huru-huruf yang tergolong hukum dari *alif lam qomariah* dan mana huruf-huruf yang tergolong dalam hukum bacaan *alif lam syamsiah*, siswa juga dapat mengetahui bahwa hukum bacaan *alif lam qomariah* dibaca masuk, dan hukum bacaan *alif lam syamsiah* dibaca lebur lalu dimasukkan ke huruf selanjutnya. Dan juga siswa dapat menandai jika huruf *alif lam qomariah* ditandai tidak ada tasydid setelah huruf *alif lam*, sedangkan hukum bacaan *alif lam syamsiah* terdapat tasydid setelah huruf *alif lam*.

3. Siswa dapat mengekstrapolasi (*ekstrapolation*)

Dalam halekstrapolasi, yang mana siswa telah mengetahui pengertian *alif lam qomariah* dan *alif lam syamsiah*, siswa juga telah bisa membedakan perbedaan dari *alif lam qomariah* dan *alif lam syamsiah* dan telah mengetahui huruf-huruf apa saja tergolong *alif lam qomariah* dan huruf apa saja yang tergolong *alif lam syamsiah*. Sehingga siswa dapat mempraktekkan dan mengamalkan hukum bacaan *alif lam qomariah* dan *alif lam syamsiah* ketika sedang membaca *Al-Qur'an* bahkan siswa juga

dapat menyelesaikan latihan-latihan soal mengenai hukum bacaan *alif lam qomariah* dan *alif lam syamsiah*

Setelah guru melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah*, lalu guru menentukan metode pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran ini adalah metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode latihan.

Ketiga metode ini dipilih cocok untuk digunakan yang mana metode ceramah cocok digunakan untuk mempresentasikan tentang hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah*, metode demonstrasi cocok digunakan agar siswa bisa berperan lebih banyak lagi agar ilmu yang diajarkan mudah dipahami, kemudian menggunakan metode latihan untuk melihat kemampuan siswa tentang pembelajaran hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah*.

Dilihat dari hasil observasi setelah guru memperbaharui RPP yang dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2022. Pemahaman siswa mengalami peningkatan karena pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga meningkatkan antusias siswa untuk ikut serta dalam pembelajaran. Sehingga tidak ada siswa yang sibuk sendiri bermain, bercanda gurau dengan temannya, juga sampai tertidur di kelas. karena siswa menjadi lebih berperan dalam proses pembelajaran.

Adapun peningkatan kemampuan pemahaman pembelajaran PAI sub pokok bahasan hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah* kelas V SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil penelitian peningkatan pemahaman**  
**Hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah***  
**Kelas V SDIT Bina Anak Bangsa**

No	Aspek	Sebelum Pembaharuan RPP	Setelah Pembaruan RPP
1	Jumlah Nilai	1.506	1.625
2	Nilai rata-rata	75,3	81,25
3	Presentase Ketuntasan	45%	90%
4	Jumlah Siswa yang Tuntas	9	18

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian peningkatan pemahaman dengan menggabungkan beberapa metode pembelajaran yang cocok dan pembaharuan RPP terjadi peningkatan empat aspek yaitu:

1. Jumlah nilai yang awalnya 1.506 menjadi 1.625.
2. Nilai rata-rata yang awalnya 75,3 menjadi 81,25
3. Presentase ketuntasan yang awalnya 45% menjadi 90%
4. Jumlah siswa yang tuntas awalnya hanya 9 menjadi 18 siswa.

Maka dapat disimpulkan bahwa pembaharuan penggunaan metode campuran dapat meningkatkan hasil pemahaman dan pembelajaran siswa tentang hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah*.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. *Kesimpulan*

Berdasarkan hasil penemuan dalam penelitian ini, maka peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam meningkatkan pemahaman mata pelajaran agama Islam sub pokok *Alif Lam Syamsiah* dan *Alif Lam Qomariah* pada siswa kelas V SDIT Bina Anak Bangsa kota Palu yaitu:
  - a. Guru mengubah rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memperhatikan langkah-langkah yang efektif dalam penyusunan RPP.
  - b. Guru mengubah metode pembelajaran, yang awalnya hanya menggunakan metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode latihan.
  - c. Guru memberikan kesempatan lebih banyak kepada siswa untuk ikut antusias dalam pembelajaran, agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh didalam kelas. dengan melakukan upaya-upaya tersebut, dapat dilihat peningkatan yang terjadi pada siswa sangat pesat. Diperoleh observasi (1) jumlah nilai yang awalnya 1.506 menjadi 1.625, (2) nilai rata-rata yang awalnya 75,3 menjadi 81,25. (3) presentase ketuntasan 45% menjadi 90%, (4) jumlah siswa yang tuntas awalnya hanya 9 siswa menjadi 18 siswa.
2. Peningkatan pemahaman pembelajaran pendidikan agama Islam sub pokok bahasan hukum bacaan *Alif Lam Qomariah* dan *Alif Lam Syamsiah* di kelas V SDIT Bina Anak Bangsa kota Palu mempunyai hasil yang semakin baik. Ini bisa dilihat dari nilai *pre test* yang diperoleh siswa semakin baik. Hal ini terjadi karena beberapa upaya yang sudah guru lakukan yaitu: (1) Guru

mengubah rencana pelaksanaan pembelajaran dengan memperhatikan langkah-langkah yang efektif dalam penyusunan RPP. (2) Guru mengubah metode pembelajaran, yang awalnya hanya menggunakan metode ceramah dan metode latihan, menjadi 3 metode pembelajaran yaitu metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode latihan, (3) Guru memberikan kesempatan lebih banyak kepada siswa untuk ikut antusias dalam pembelajaran, agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh didalam kelas.

### **B. Implikasi Penelitian**

Implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian. Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman siswa tentang pembelajaran pendidikan agama Islam sub pokok bahasan *alif lam qomariah* dan *alif lam syamsiah*. Terjadi peningkatan pemahaman setelah guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan baik dan memilih metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode latihan untuk pembelajaran pendidikan agama Islam sub pokok *alif lam qomariah* dan *alif lam syamsiah*.
2. Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran pendidikan agama Islam sub pokok bahasan *alif lam qomariah* dan *alif lam syamsiah*. Maka dari itu guru perlu selalu memperhatikan media dan bahan ajar agar siswa bisa ikut berinteraksi dengan guru.



3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk guru dan calon guru untuk selalu membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa yang telah dicapai melalui pembaharuan rencana pelaksanaan pembelajaran dan pemilihan metode pembelajaran yang akan di gunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif Ahmad, “*Metode Pembelajaran*”, <https://idcloudhost.com/metode-pembelajaran-pengertian-macam-macam-fungsi-dan-tujuannya>.
- Al-Abror Ma’sum, “*Belajar Praktis Ilmu Tajwid*”, (Jakarta: Pustaka Ainun, 2010)
- A, Rahman, ”*Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi dan Isi-Materi*” *Jusnal Eksis*, 2012 8 (1), 2053-2059,
- A, Tafsir. “*Filsafat Pendidikan Islam*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017)
- A, Bunyamin, “*Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibn Miskawaih dan Aristoteles (Studi Komparatif)* *Jurnal Pendidikan Islam*, 2018 9(2), 127-142.
- Azura Yuni, “*Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Hadist Siswa Pada Pelajaran Al-Qur’an Hadist di Madrasah Tsanawiyah Asas Islamiyah Kota Jambi*”, 2020
- B. Bunyamin, *Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibn Miskawaih dan Aristoteles (Studi Komparatif)*. *Jurnal Pendidikan Islam*, (2018), 9 (2), 127-142
- D. Marimba Ahmad, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung, Al-Ma’rif, 1980)
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka. 1989)
- Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1992)
- Djamarah Syaiful Bahri, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997)
- Fatoni Abdurrahmat, *Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- J.Maelong Lexy, *Metode Penelitian kualitatif* (cet. XXII; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006)
- Kementrian Hukum, H. A. M. (2015). PP Nomor 55 Tahun 2007.
- Kumala Nur, “*Penerapan Vidio Tutorial Meningkatkan Pemahaman Terhadap Huruf Alif Lam Qomariah dan Alif Lam Syamsiah Bagi Peserta Didik*”, 2020
- Majah Sunan Ibnu “*H.R Ibnu Majah*” (jilid: 183, no. 224)
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)

- Mulyana Deddy, *Metode Penelitian Kualitatif* (cet. VII; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006)
- Muhammad Muhammad, “*Tantangan Dan Peluan Penerapan Kebijakan Mandatory Sertifikasi Halal (Studi Implementasi UU No. 33 Th.2014 dan Pp No.31 Th.2019)*”, *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palu*, Vol. 2, No. 1, tahun 2020.  
<https://jurnaljiebi.org/index.php/jiebi/article/view/29/28>
- Nazarudin, “*Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep, Karakteristik, dan Metodologi Pendidikan Agama Islam*”. (Yogyakarta: Teras, 2007)
- Oktaviani Tarifah Tamami “*Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Materi Hukum Bacaan Al-Qomariah dan Al-Syamsiah melalui model Pembelajaran Kooperatif Tipe Example dan Non Example*”, (2019)
- Plato, *Jurnal Pendidikan Agama Islam,- Ta’lim* vol. 17 No. 2-2019
- Ramayullis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005)
- Sukardjo, *Landasan Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012),
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Cet; VIII, Bandung: Alfabeta, 2009),
- Suharsaputra Uhar, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Tindakan*, (Cet; II, Bandung: PT Rafika Aditama, 2014)
- Sudjana Nana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995)
- Sudjino Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009)
- Sugiyono, *Pengertian Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019)
- T. S. Akbar, *Manusia da Pendidikan menurut Pemikiran Ibnu Khaldun dan John Dewey. Jurnal Ilmiah Didaktita; Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, (2015). 15(2), 222-243
- Tafsir Ahmad, “*Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*”. (Bandung: PT. remaja Rosdakarya, 2010),
- UU RI No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3
- Walidin, Tabrani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Grounded* (Bandung: FTK Ar-Raniry Press, 2015)

Yunarti, *Pemikiran Pendidikan Kihajar Dewantara dan Relevansinya dengan Kurikulum 13*. (2017), *Jurnal Penelitian*, 11(2), 237-265.

Zuchdi dan Darmiati, *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007)

Z. Darajat, *Peranan Agama Islam Dalam Kesehatan Mental*. (Jakarta: Haji Masagung, 1993)

Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006)

..

		Al-Quran yang ayatnya sudah saya tentukan lebih dahulu.yang mana menurut saya dengan cara seperti ini siswa bisa lebih memahami tentang materi yang saya ajarkan	
3.	Apa kendala yang dialami saat pembelajaran berlangsung ?	Problematika yang terjadi ketika sya mengajarkan tentang hukum bacaan <i>alif lam qomariah dan alif lam syamsiah</i> adalah ketika saya memberikan materi, sya seringkali menegur beberapa siswa untuk memperhatikan materi yang sedang saya jelaskan, karena masih banyak siswa yang bercerita, berguyon, bahkan bermain ketika saya menyampaika meteri.	22 Agustus 2022

### TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN

Sumber Data : Peserta Didik

No	Peneliti	Informan	Keterangan
1.	Apa yang membuat tidak fokus saat menerima pembelajaran dari guru ?	Saya merasa cepat bosan di dalam kelas karena mendengar guru yang selalu berbicara. Ini membuat saya menjadi tidak fokus dengan pelajaran yang sedang di ajarkan pada saya	23 Agustus 2022
2.	Apa kendala yang dialami saat proses pembelajaran?	Saya terkadang fokus dengan apa yang guru ajarkan tetapi karena sebagian teman saya bercerita terkadang fokus saya terpecah sehingga membuat saya sedikit sulit membedakan antara hukum bacaan Alif Lam Qomariah dan Alif Lam Syamsiah	23 Agustus 2022
3.	Apa yang kamu ketahui tentang <i>alif lam qomariah</i> dan <i>alif lam syamsiah</i> ?	Saya sama sekali tidak mengerti tentang hukum bacaan alif lam qomariah dan alif lam syamsiah, saya sulit memahaminya dan membedakannya, karena terkadang saya bercerita dengan teman sebangku saya, sehingga membuat saya kesulitan ketika di berikan latihan soal dan kesulitan membedakan Alif Lam Qomariah dan Alif Lam Syamsiah	23 Agustus 2022
4.	Bagaimana teman sekelasmu saat menyelesaikan latihan dari guru ?	setelah bapak guru membuka pembelajaran, bapak guru menjelaskan materi tentang hukum bacaan <i>alif lam qomariah</i> dan <i>alif lam syamsiah</i> , lalu menanyakan sedikit kemudian memberikan latihan membuka ayat Al-Quran lalu mencari contohnya, namun banyak dri teman-teman saya tidak mengerjakan latihan itu dengan mandiri. Banyak yang mencontek bahkan bekerja sama.	23 Agustus 2022



### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adhi Suryanto, S.Pd  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SDIT Bina Anak Bangsa

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Amalia  
NIM : 181040070  
Fakultas : FTIK (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan)  
Jurusan : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)  
Universitas : UIN Datokarama Palu

Benar-benar telah selesai melakukan penelitian di SDIT Bina Anak Bangsa terhitung mulai tanggal 14 februari 2022 sampei dengan tanggal 14 maret 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi “ **Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sub Pokok Bahasan Hukum Bacaan Alif Lam Qomariah Dan Alif Lam Syamsiah Kelas V SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu** ”

Demikian surat keterangan ini di buat dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan sebagai mana mestinya.

Palu, 31 Agustus 2022

Kepala sekolah

A circular stamp of SDIT BINA ANAK BANGSA is placed over the signature. The stamp contains the text 'SDIT BINA ANAK BANGSA' around the top edge and 'SD ISLAM SULTENG' at the bottom. A handwritten signature in black ink is written across the stamp and extends to the right.

Adhi Suryanto, S.Pd

### TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN

Sumber Data : Kepala Sekolah SDIT Bina Anak Bangsa

No	Peneliti	Informan	Keterangan
1.	Bagaimana sebaiknya guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan menentukan metode pembelajaran sebelum memberikan pembelajaran ?	Guru harus merencanakan dengan matang metode apa yang cocok dan sesuai dengan materi yang akan mereka sampaikan kepada siswa, agar pembelajaran berjalan dengan baik, sekiranya bisa membuat siswa tidak merasa bosan dan bisa mencintai pelajaran yang guru bawakan, hal ini bertujuan agar guru dan siswa bisa mencapai tujuan dari pembelajaran.	22 Agustus 2022
2.	Apakah pengaruh metode pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran berlangsung ?	Metode pembelajaran sangatlah berpengaruh dalam proses belajar mengajar, karena metode pembelajaran yang akan menentukan bagaimana suasana kelas ketika proses pembelajaran berlangsung. Kesalahan dalam memilih metode pembelajaran akan berpengaruh besar dengan proses belajar mengajar. Karena bisa saja membuat siswa jenuh dengan suasana kelas yang menjadi kurang kondusif ketika guru salah menentukan metode pembelajaran yang akan di gunakan	22 Agustus 2022
3.	Apa saja problematika yang dialami oleh guru ketika penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran ?	Banyak problematika yang guru alami ketika penyusunan RPP mulai dari bingung mengalokasikan waktu, sampai kebingungan merumuskan indikator dari	22 Agustus 2022





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans PaloloDesa Pombewe Kec Sigi Biromaru. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Nomor : 4009 /Un.24/F.I/KP.07.6/08/2022 Palu, 22 Agustus 2022  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala SDIT Bina Anak Bangsa Kota Palu

di  
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Amalia  
NIM : 18.1.04.0070  
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 12 November 1999  
Semester : VIII  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)  
Alamat : Jl. Padanjakaya  
Judul Skripsi : PENINGKATAN PEMAHAMAN MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SUB POKOK BAHASA HUKUM  
BACAAN ALIF LAM QAMARIAH DAN ALIF LAM SYAMSIAH  
KELAS V SDIT BINA ANAK BANGSA KOTA PALU  
No. HP : 082290430679


Dosen Pembimbing :

1. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I
2. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Yang Bapak/ Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,  
Dekan,



Dr. H. Askar, M.Pd.  
NIP. 19670521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : www.iainpalu.ac.id. email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Pada hari ini, Kamis 16 Juni 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Amalia  
NIM : 18.1.04.0070  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Agama Islam tentang Materi Hukum

Bacaan Alif Lam Syamsiah dan Alif Lam Qamariyah Kelas V SDIT Bina Anak Bangsa

Tanggal : 16 Juni 2022  
Waktu Seminar : 10.00 WITA - Selesai

NO	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET
1	NUR FATIMAH	181040026	VIII / PGMI		
2	APRILLA KARTIKA MCH	181040002	VIII / PGMI		
3	KHULWATUL JANNAH	181020032	VIII / PBA		
4	Mohammad Fauzan	181030051	VIII / MPI		
5	Vivi Masripira	181040055	VIII / PGMI		
6	Cahya Nurapah	181040000	VIII / PBA		
7	Deby Febriola Nourah	181040102	VIII / PGMI		
8	Riana Tri Amandani	191040062	VI / PGMI		
9	Fismi Radita	191040065	VI / PGMI		
10	Jumatriana	191040057	VI / PGMI		

Palu, 16 Juni 2022

Pembimbing I,

Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I  
NIP. 196408141992031001

Pembimbing II

Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 197201042003121001

Penguji,

Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd  
NIP. 197412292006042001

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PGMI,

JURNAL KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : *Annelia*  
 NIM : *181090070*  
 Program Studi : *PGMI*  
 Judul : *Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Agama Islam Tentang Adab, Hewan, dan Sifat-sifat yang Baik dalam Alquran*  
 Pembimbing I : *Dr. H. Hidayatullah, M.Pd.*  
 Pembimbing II : *Mur Asmawi, S.Ag, M.Pd.*

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	20 Januari 2022		<i>parafasan awal</i>	<i>[Signature]</i>
2.	31 Januari 2022		<i>Revisi disesuike</i>	<i>[Signature]</i>
3.	11 Mei 2022		<i>penyempurnaan Bab 1</i>	<i>[Signature]</i>
4.	23 Mei 2022		<i>aku</i>	<i>[Signature]</i>

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	02 Juni 2022		<i>parafasan akhir</i> <i>Revisi</i> <i>Penyempurnaan dan</i>	<i>[Signature]</i>
2.	07 Juni 2022		<i>aku</i>	<i>[Signature]</i>

Lembar Pre Test Siswa

Nama :

Kelas :

1. Apakah pengertian dari alif lam qomariah ?

Jawab :

2. Apakah pengertian dari alif lam syamsiah ?

Jawab:

3. Jelaskan perbedaan alif lam qomariah dan alif lam syamsiah ?

Jawab:

4. Sebutkan huruf alif lam qomariah ?

Jawab:

5. Sebutkan huruf-huruf alif lam syamsiah ?

Jawab:



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460795 Fax. 0451-460165  
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, Kamis 16 Juni 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Amalia  
NIM : 18.1.04.0070  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Agama Islam tentang Materi Hukum Bacaan Alif Lam Syamsiah dan Alif Lam Qamariyah Kelas V SDIT Bina Anak Bangsa  
Pembimbing 1 : Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd,I  
Pembimbing 2 : Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I  
Penguji : Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	82	ditambahkan teori pada Pembatasan
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	80	lihat panduan penelitian (lcti)
3	METODOLOGI	80	
4	PENGUASAAN	85	
5	JUMLAH	327	
6	NILAI RATA-RATA	81,75	

Palu, 16 Juni 2022

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PGMI,

Suharnis, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19700101 200501 1 009

Penguji,



Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd  
NIP. 197412292006042001

Catatan


Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+

10

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Struktur Rumus material yg sudah</li> <li>- Pengantar hasil/ Pembahasan pada Sistem Penguasaan</li> <li>- Habisnya kegunaan</li> <li>- Dgn aplikasi</li> <li>- Aplikasi</li> </ul>	 

7

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	Selasa 6/9 2022	IV	<ul style="list-style-type: none"> <li>lagip' di</li> <li>pelajar' uraian' an</li> <li>pelajaran' p'berhas</li> <li>bagi' inform-</li> <li>- edit (kembali)</li> <li>- Struktur hasil/ Pembahasan/</li> <li>berhasil</li> <li>di' rumus</li> <li>material</li> <li>- edit' dgn</li> <li>baik footnot</li> <li>di' uraian</li> </ul>	

6



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, Kamis 16 Juni 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Amalia  
NIM : 18.1.04.0070  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Agama Islam tentang Materi Hukum Bacaan Alif Lam Syamsiah dan Alif Lam Qamariyah Kelas V SDIT Bina Anak Bangsa  
Pembimbing 1 : Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd,I  
Pembimbing 2 : Muhamamad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I  
Penguji : Dr. Andi Anirrah, S.Ag., M.Pd

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	80	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	80	Perbaiki format saya dan kecek dan ubah
3	METODOLOGI	80	
4	PENGUASAAN	85	
5	JUMLAH	325	
6	NILAI RATA-RATA	81.25	

Palu, 16 Juni 2022

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PGMI,





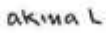
Suharnis, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19700101 200501 1 009

Pembimbing I,

Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd,I  
NIP. 19640814 1992031001

Catatan  
Nilai Menggunakan Angka  
1. 85-100 = A  
2. 80-84 = A-

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Paraf
1.	Adhi Suryanto, S.Pd	Kepala Sekolah	
2.	Ramadhan	Guru Mata Pelajaran PAI	
3.	Almaira Fitra Qolbina	Siswa	
4.	Syifa Regina Nastiti	Siswa	
5.	Akmal Muflihun	Siswa	
6.	Destyo Elnizar Irziyansyah	Siswa	

Mengetahui

Kepala Sekolah SDIT Bina Anak Bangsa



Adhi Suryanto S.Pd



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SDIT Bina Anak Bangsa kota Palu

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : V/II

Kompetensi Dasar : Mengenal Hukum Bacaan Alif Lam Qomariah dan Alif Lam Syamsiah

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

### Tujuan Pembelajaran

- Mengetahui apa itu hukum bacaan alif lam qomariah dan alif lam syamsiah
- Mengenali huruf-huruf alif lam qomariah dan alif lam syamsiah
- Mengenali perbedaan alif lam qomariah dan alif lam syamsiah

### Karakter siswa yang diharapkan

- Tertib
- Dapat dipercaya
- Rasa hormat dan perhatian
- Tekun
- Tanggung jawab

### Materi pembelajaran

- Pengertian alif lam qomariah
- Pengertian alif lam syamsiah
- Perbedaan alif lam qomariah dan alif lam syamsiah
- Huruf alif lam qomariah dan alif lam syamsiah
- Contoh bacaan alif lam qomariah dan alif lam syamsiah

		setiap pembelajaran, hal ini bisa disebabkan kurangnya fasilitas yang tersedia disekolah atau waktu yang sangat terbatas	
--	--	--	--

### TRANSKIP WAWANCARA INFORMAN

Sumber Data : Guru PAI (Pendidikan Agama Islam)

No	Peneliti	Informan	Keterangan
1.	Metode pembelajaran apa yang bapak gunakan ketika menyampaikan pembelajara pendidikan agama islam sub pokok bahasan <i>alif lam syamsiah</i> dan <i>alif lam qomariah</i> ?	Saat mengajarkan pembelajaran pendidikan agama islam sub pokok bahasan hukum bacaan Alif Lam Qomariah dan Alif Lam Syamsiah hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah yang mana saya yang berperan lebih dominan dalam pembelajaran tanpa memberikan siswa kesempatan untuk lebih berperan ketika proses pembelajaran, sehingga membuat mereka kurang fokus dan banyak yang hanya berguyon dengan temannya dan saya langsung menggunakan metode pembelajaran latihan prakteknya siswa langsung membuka Al-Quran dengan surat yang sudah saya tentukan lalu mereka mencari contoh hukum bacaan Alif Lam Qomariah dan Alif Lam Syamsiah. siswa menjadi kesulitan setelah diberi latihan untuk mencari contoh bacaan tersebut dan masih banyak siswa yang kebingungan membedakan hukum bacaan Alif Lam Qomariah dan Alif Lam Syamsiah	22 Agustus 2022
2.	Apa evaluasi yang bapak lakukan kepada siswa dalam pembelajaran ?	Evaluasi yang saya lakukan sebelumnya hanya membimbing siswa untuk mencari contoh hukum bacaan <i>alif lam qomariah</i> dan <i>alif lam syamsiah</i> di dalam	22 Agustus 2022

6. Dokumentasi Pretest Siswa Siswa kelas V SDIT Bina Anak Bangsa





#### Metode pembelajaran

- Metode ceramah
- Metode demonstrasi
- Metode latihan

#### Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

##### Kegiatan pendahuluan

- Guru memberikan semangat sebelum memulai pembelajaran
- Guru mengucapkan salam pembuka
- Guru melakukan pembelajaran kembali tentang materi

##### Kegiatan inti

- Guru menjelaskan pengertian alif lam qomariah dan alif lam syamsiah
- Guru menyajikan huruf-huruf alif lam qomariah dan alif lam syamsiah
- Guru menjelaskan perbedaan alif lam qomariah dan alif lam syamsiah
- Guru mendemonstrasikan ayat-ayat yang mengandung banyak hukum bacaan alif lam qomariah dan alif lam syamsiah dengan media yang telah guru siapkan
- Guru membagikan pre test kepada siswa

##### Kegiatan penutup

- Guru menyimpulkan materi kegiatan pembelajaran
- Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar. Bermanfaat atau tidak? Menyenangkan atau tidak?

Mengetahui  
Kepala sekolah



Adhi Suryanto S.Pd

Palu, 22 agustus 2022  
Guru PAI

A handwritten signature in black ink, which appears to be 'Ramadhan'.

Ramadhan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, Kamis 16 Juni 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Amalia  
NIM : 18.1.04.0070  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Agama Islam tentang Materi Hukum Bacaan Alif Lam Syamsiah dan Alif Lam Qamariyah Kelas V SDIT Bina Anak Bangsa

Pembimbing 1 : Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I  
Pembimbing 2 : Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I  
Penguji : Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd

**SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING**

NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	85	- Rumusan masalah belum mengindikasikan hubungan dengan judul penelitian.
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	87	file menggunakan template proposal yg digunakan per UIN Palu
3	METODOLOGI	89	Metode blm mengindikasikan keabsahan dan feasibility
4	PENGUASAAN	90	—
5	JUMLAH	351	
6	NILAI RATA-RATA	87,75	

Palu, 16 Juni 2022

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan PGMI,

Suharnis, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19700101 200501 1 009

Pembimbing II,

Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 197201042003121001

- Catatan  
Nilai Menggunakan Angka
- 85-100 = A
  - 80-84 = A-

Hasil pre test siswa sebelum pembaharuan RPP

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Abdul Rahman	75	TUNTAS
2.	Akmal Muflihun	75	TUNTAS
3.	Almaira Fitra Qolbina	68	TIDAK TUNTAS
4.	Andi kalila	80	TUNTAS
5.	Arya Tri Anugrah	72	TIDAK TUNTAS
6.	Asyhad khoirul Fattah	75	TUNTAS
7.	Destyo Alnizar Irziansyah	70	TIDAK TUNTAS
8.	Farannisa Ratna Almeera	72	TIDAK TUNTAS
9.	Fariz akhsarul ikhsan	80	TUNTAS
10.	Filza Dabitha	68	TIDAK TUNTAS
11.	Hilyah fawwaz Gadiza	68	TIDAK TUNTAS
12.	Husnaini Sholihah	85	TUNTAS
13.	Intan Nurul Khoir	88	TUNTAS
14.	Mayliani Putri	70	TIDAK TUNTAS
15.	Mohammad Algifari Yotokodi	90	TUNTAS
16.	Mutia Firman	88	TUNTAS
17.	Nadhira putri Andika	72	TIDAK TUNTAS
18.	Syifa Regina Nastiti	70	TIDAK TUNTAS
19.	Moh. Regan	70	TIDAK TUNTAS
20.	Mourinho	70	TIDAK TUNTAS
	Jumlah nilai	1.506	
	Jumlah siswa	20	
	Nilai rata-rata	75,3	
	Nilai maksimum	90	
	Nilai minimum	68	
	Jumlah siswa yang tuntas	9	
	Jumlah siswa yang tidak tuntas	11	
	Presentase ketuntasan	45%	

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Data Pribadi

Nama : Amalia  
TTL : Pahu, 12 November 1999  
Nim : 18.1.04.0070  
Agama : Islam  
Status : Menikah  
Alamat : Jl. Padanjakaya kel. Pengawu  
No Hp : 082317100213  
Email : amaliamahmud121199@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

- a. SD, Tahun Kelulusan : SDN Pahu, 2011
- b. SMP, Tahun Kelulusan : SMPN 3 Pahu, 2014.
- c. SMA, Tahun Kelulusan : MAN 1 Pahu, 2017.

### C. Data Orang Tua

Nama Ayah : Mahmud  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Pahu  
Nama Ibu : Elya  
Pekerjaan : Wirausaha  
Alamat : Jl. Padanjakaya kel. Pengawu



I. wawancara peserta didik





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 189 /Un.24/F.I/PP.00.9 /06/2022 Palu, 13 Juni 2022  
Sifat : Penting  
Lamp : -  
Hal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth.

1. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd,I (Pembimbing I)
2. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I (Pembimbing II)
3. Dr. Andi Anirah, S.Ag., M.Pd (Penguji)

Di-  
Palu

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Amalia  
Nim : 18.1.04.0070  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Agama Islam tentang Mater Hukum Bacaan Alif Lam Syamsiah dan Alif Lam Qamariyah Kelas V SDIT Bina Anak Banesa

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis 16 Juni 2022  
Waktu : 10.00 WITA - Selesai  
Tempat : Rektorat Lt. 1 UIN Datokarama Palu (Kampus 2)

*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatu*

Dekan  
Ketua Jurusan PGMI  
  
Suharnis, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19700101 200501 1 009

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:  
a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).  
b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi ).  
c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan



**KARTU SEMINAR ROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

FOTO 3 X 4

NAMA : Amalia  
NIM : 181040310  
PROGRAM STUDI : Pdm

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	5 NOVEMBER 2020	YUNITA S. BANTILAW	PEMBADUAN PENGGUNAAN GEMBIT TERHADAP PERKEMBANGAN HASUTAN ANAK SELAMA PANDEMI COVID 19 DI SDN III BOKAT KEC. SEBAY KAB. BANGGAL	1. Prof. Dr. H. SAGAF S. P. Pd 2. Drs. H. ARIFAN HAKIM, M. Pd. I	
2	5 NOVEMBER 2020	KRISTANTY	PROBLEMATIKA PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DIMASA PANDEMI COVID 19 DI SD IMPRES 2 TRUSMI KABUPATEN KEC. TOLA KAB. BANGGAL	1. Dr. PuSTINA, S. Ag, M. Pd 2. MURSUPRIANUS, S. Pd., M. Si	
3	Palu / 11. November 2020	Kifli Benenelu	Penerapan metode tesstasi dimana nua normal Pada nuda Pnolnion US kelas 5 di SDN Impres Bokuwa II Kaba. Banggala	1. Drs. Felanin M. Pd. I 2. Rahmawaty S. Si. M. Pd	
4	8 SEM. 23/NOVEMBER 2020	AKHAR MUDA	Strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar dan meningkatkan minat siswa dalam belajar dan meningkatkan kemampuan ke-lingkungan Tok-Da	1. Dr. H. AHMAD SYAHIN M. Pd 2. ARDA S. Si M. Pd	
5		Galisa Kalmasari	upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Menulis Komposisi skripsi dim pembelajaran bahasa Indonesia Pd Tesstasi ditela kelas v smp Bawanan banggala	1. Dr. Ruspini M. Pd 2. PuSTINA, S. Pd. M. Pd	
6	Salasa 18/ Januari 2021	Puztiana	EFEKTIVITAS PEGALAIAN ADJUNKTIF KESISWAAN dalam meningkatkan Program Jasa Pendidikan di Sains Al-Fuadiah Palu	1. Dr. Hamdan M. Ag 2. DIZANNINGSYAH S. Pd., M. Pd	
7	Salasa 13 - Juli - 2021	Putri Ayu Orah Agustina	Peman Himpunan Mahasiswa Atlat di Prodi PBA UINu Palu	1. Dr. H. Ahmad ASSE M. Pd. I 2. Titin Fatimah, S. Pd. M. Pd. I	
8	Kamis 14.15. Juli - 2021	RATNA KANU	Penerapan metode Terjemahan-dalam Mengajarkan Hadis Pada anak usia dini di TK Islam terpadu gurukul Al-Yun Terpadu Palu	1. Dr. H. Muli Jalur, M. Pd. I 2. Titin Fatimah, S. Pd. I, M. Pd. I	
9	Kamis 15- Juli - 2021	YENI SARAH	Problematika Peserta didik dalam mengidentifikasi Pembelajaran Tarbiyah dalam kehidupan sosial siswa kelas Pada Sesiua kelas VII SMP IT Auratobasaru	1. Drs. H. Ahmad ASSE, M. Pd. I 2. Titin Fatimah, S. Pd., M. Pd. I	
10	Dr. Semin 31 - Januari - 2021	Khuliatul Jannah	ANALISIS KEBERKASIF ANBARA Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab	1. Dr. Mohamad Idris, S. Ag, M. Pd 2. Dr. Siti Karmah, S. Ag, M. Ag	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



2. Proses belajar mengajar



Hasil pre test siswa setelah pembaharuan RPP

No	Nama	Nilai	Keterangan
1.	Abdul Rahman	80	TUNTAS
2.	Akmal Muflihun	85	TUNTAS
3.	Almaira Fitra Qolbina	70	TIDAK TUNTAS
4.	Andi kalila	92	TUNTAS
5.	Arya Tri Anugrah	90	TUNTAS
6.	Asyhad khoirul Fattah	82	TUNTAS
7.	Destyo Alnizar Irziansyah	88	TUNTAS
8.	Farannisa Ratna Almeera	90	TUNTAS
9.	Fariz akhsarul ikhsan	85	TUNTAS
10.	Filza Dabitha	75	TUNTAS
11.	Hilyah fawwaz Gadiza	80	TUNTAS
12.	Husnaini Sholihah	90	TUNTAS
13.	Intan Nurul Choir	90	TUNTAS
14.	Mayliani Putri	72	TIDAK TUNTAS
15.	Mohammad Algifari Yotokodi	100	TUNTAS
16.	Mutia Firman	100	TUNTAS
17.	Nadhira putri Andika	80	TUNTAS
18.	Syifa Regina Nastiti	88	TUNTAS
19.	Moh. Regan	90	TUNTAS
20.	Mourinho	88	TUNTAS
	Jumlah nilai	1.625	
	Jumlah siswa	20	
	Nilai rata-rata	81,25	
	Nilai maksimum	100	
	Nilai minimum	70	
	Jumlah siswa yang tuntas	18	
	Jumlah siswa yang tidak tuntas	2	
	Presentase ketuntasan	90%	

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU  
NOMOR : 539 TAHUN 2021

TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2020-2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Drs. H. Arfan Hakim, M.Pd.I
2. Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Amalia
- NIM : 18.1.04.0070
- Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- Judul Skripsi : PENINGKATAN PEMAHAMAN MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST TENTANG MATERI HUKUM BACAAN AL-QOMARIAH DAN AL-SYAMSIAH KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH AL-KHAIRAAAT PANGAWU KOTA PALU
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2021
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu  
Tanggal : 26 Juli 2021

Dekan,  
Dr. Hamdan, M.Ag  
NIP. 196906061998031002





4. Wawancara kepala sekolah





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Data Pribadi

Nama : Amalia  
TTL : Palu, 12 November 1999  
Nim : 18.1.04.0070  
Agama : Islam  
Status : Menikah  
Alamat : Jl. Padanjakaya kel. Pengawu  
No Hp : 082317100213  
Email : amaliamahmud121199@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

- a. SD, Tahun Kelulusan : SDN Palupi, 2011
- b. SMP, Tahun Kelulusan : SMPN 3 Palu, 2014.
- c. SMA, Tahun Kelulusan : MAN 1 Palu, 2017.

### C. Data Orang Tua

Nama Ayah : Mahmud  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Palu  
Nama Ibu : Elya  
Pekerjaan : Wirausaha  
Alamat : Jl Padanjakaya kel. Pengawu